



MELAYANI TUHAN

Dengan Segala Rendah Hati

“Dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan.”
“服事主凡事谦卑”

- Kisah Para Rasul 使徒行传 20:19 -

PENAHBISAN DAN EMERITASI PENDETA GEREJA KRISTUS YESUS
基督耶稣教会国语堂 按牧与荣休礼

06 SEPTEMBER 2021

MELAYANI TUHAN

Dengan Segala Rendah Hati

"Dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan."

- Kisah Para Rasul 20:19 -



GEREJA KRISTUS YESUS

DAFTAR ISI

Susunan Panitia	3
Liturgi Penahbisan & Emeritasi	4
Kata Sambutan	
<i>Ketua Umum Sinode GKY</i>	6
<i>Sekretaris Umum Sinode GKY</i>	8
Penahbisan Pendeta	
<i>Pnt. K Albert Kurniawan</i>	12
<i>Pnt. K Casthelia Kartika</i>	14
<i>Pnt. K Handojo</i>	18
<i>Pnt. K Hendro Lim</i>	22
<i>Pnt. K Nawi</i>	26
Emeritasi Pendeta	
<i>Pdt. Endang Puspawati Wibowo</i>	30
<i>Pdt. Freddy Lay</i>	40
<i>Pdt. Johnny Setiawan Hermawan</i>	48
<i>Pdt. Musa Salomo</i>	54

SUSUNAN PANITIA

PENAHBISAN DAN EMERITASI PENDETA GKY 2021

Pengarah

Pdt. Timotius Fu, Pdt. Gabriel K. Gofar

Protokoler

Pdt. Endang P. Wibowo

Ketua

Pdt. Lucky Samuel

Sekretaris

Gl. Bunawan Kurnia

Bendahara

Suharman Subianto

Publikasi dan Buku Kenangan

Hoeniaty Yakaria, Mimy Tjokro,

Gl. Lusiana Susanty Liu

Acara

Priyana Nuryadi, Yurike Puspasari,

Gl. Christine Kurniati

Live Streaming

Tim Multimedia Mangga Besar dan Sinode

Souvenir

Soeyanny A Tjahja, Gl. Eti

Dokumentasi

Tessaria Surianta, Viyane Y. Moniung

Registrasi dan Ushering

Jenny Harun

**PENAHBISAN DAN EMERITASI
PENDETA GEREJA KRISTUS
YESUS**

**基督耶稣教会国语堂
按牧与荣休礼**

06 SEPTEMBER 2021

**UCAPAN TERIMA KASIH
KAMI HATURKAN KEPADA**

Penerjemah mandarin

*Pdt. Suhartono Kon
Simphony Alkeba Christian*

Editor

*Gl. Hendra Yohanes
Tjong It Siauw*

Designer undangan

Joana Santoso

Designer buku

Amelia Wulandari

Fotografer

Tim HelloGod



LITURGI PENAHBISAN DAN EMERITASI PENDETA SINODE GKY

Pengkhotbah : Pdt. Yohanes Adrie Hartopo

Liturgis : Pdt. Reggy Andreas

Pemusik : GI. Joice Ratnawati

Protokoler : GI. Susanti I. Wijaya

1. Salam Pembuka

2. Nyanyian Pengagungan dan Syukur:

"Puji Tuhan, Allah Mahakuasa" (KPPK 21 Ayat 1 dan 3)

Puji Tuhan, Allah Sang Pencipta Mahakuasa

Puji Tuhan, Dia Penebusku yang b'ri sentosa

Mari kita menghampiri takhta-Nya

Memuji memuliakan-Nya

Puji Tuhan, Allah yang memberkati hidupmu

Dengan rahmat dan kebaikan sepanjang umurmu

Mari puji, umat yang dikasihi

Dia kawanmu penuh kasih

3. Doa Pujian

4. Nyanyian Persiapan Firman Tuhan:

"Penuhiku dengan Firman-Mu" (KPPK 270)

Tuhan, penuhiku dengan Firman-Mu

Tuhan, penuhiku dengan Firman-Mu

Hidupku bagai bejana, kubawa ke sungai-Mu

Tuhan, penuhiku dengan Firman-Mu

5. Khotbah

6. Penahbisan Pendeta

- Upacara
- Komitmen Para Pendeta yang Ditahbis

7. Emeritasi Pendeta

- Upacara
- Sambutan Para Pendeta Emeritus

8. Sambutan-sambutan

- Ketua Umum PGI: Pdt. Gomar Gultom
- Ketua Umum PGTI: Bpk. Lukas Jethrokusumo
- Ketua Umum Sinode GKY: Pdt. Yohanes Adrie Hartopo

9. Nyanyian Dedikasi:

"Hidup Bagi-Mu" (KPPK 212 Ayat 1 & 4)

Hidup bagi-Mu s'rahkan diriku,
S'luruh hidupku perkenankan-Mu
Dan 'ku mau setia turut k'hendak-Mu
Memikul salib ikut Tuhanaku

Reff:

O, Yesusku, Tuhanaku, kus'rahkan diriku
Kau rela disalibkan untuk menebusku
Dan Engkaulah Tuhanaku tinggal di hatiku
Sepanjang umur hidupku kus'rahkan bagi-Mu

Hidup bagi-Mu s'panjang hidupku,
Senyum wajah-Mu jadi milikku
'Ku mau mencari domba yang sesat
Bawa mereka ke pelukan-Mu

10. Pengutusan dan Berkat



KATA SAMBUTAN

Ketua Umum Sinode GKY

***Melayani Tuhan dengan
Segala Rendah Hati***



Tema Kebaktian Penahbisan dan Emeritasi Pendeta pada hari ini terambil dari perkataan Paulus kepada para penatua jemaat Efesus dalam pertemuan perpisahan mereka di Miletus, "dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan" (Kisah Para Rasul 20:19a). Paulus melayani Tuhan dengan segala rendah hati berarti dia melayani dengan ketundukan, ketaatan dan kesetiaan total sebagai seorang hamba kepada Tuhan (*Lord*) yang memilih dan memanggilnya. Kerendahan hati (*humility*) itu pertama-tama adalah suatu sikap hati di hadapan Tuhan yang memiliki hak dan otoritas penuh atas hidup hamba-Nya, maka seorang hamba Tuhan bersedia diatur dan dibentuk oleh Tuhan yang berkuasa atas hidupnya. Kerendahan hati seorang hamba Tuhan itu terwujud nyata dalam sikap dan tindakan melayani orang lain dengan tidak menganggap diri sendiri harus terlebih dahulu diutamakan dan dihargai, tetapi "menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri" (Filipi 2:3). Seorang hamba Tuhan yang rendah hati terpanggil meneladani kerendahan hati Yesus Kristus yang rela mengosongkan diri-Nya sendiri, mengambil rupa seorang hamba, merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati (Filipi 2:6-7).

Ketika berkata "dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan," Paulus tentunya harus jujur dalam pernyataannya itu karena dia berhadapan dengan orang-orang yang mengetahui dan melihat kehidupan dan pelayanannya selama kurang lebih tiga tahun di Efesus. Fakta bahwa Paulus berani memberikan pernyataan itu menunjukkan bahwa ia tidak takut dengan penilaian atau evaluasi orang lain yang mengenalnya karena memang kehidupannya dan pelayanannya terbuka atau transparan. Oleh sebab itu Paulus bisa berkata kepada para penatua jemaat Efesus, "Kamu tahu bagaimana aku hidup di antara kamu ..." (Kisah Para Rasul 20:18). Paulus menghidupi apa yang dia berani



katakan atau khotbahkan. Dia sungguh menunjukkan kehidupan sebagai seorang hamba Tuhan yang melayani dengan rendah hati.

Kita berdoa supaya hamba-hamba-Nya yang ditahbiskan sebagai Pendeta sungguh meneladani sikap dan semangat Paulus dalam pelayanannya ini. **Penahbisan ke dalam jabatan Pendeta adalah suatu "kepercayaan" yang diberikan oleh Tuhan melalui gereja-Nya. Kepercayaan ini tentu disertai panggilan untuk memiliki tanggung-jawab dalam pelayanan sehingga dapat melayani dengan lebih baik, mengutamakan Tuhan dan bukan diri, mendahulukan kepentingan orang lain dan bukan kepentingan diri sendiri.**

Kita bersyukur untuk para Pendeta yang memasuki masa emeritasi. **Emeritasi memang adalah bagian dari etape kehidupan seorang pendeta, tetapi emeritasi sesungguhnya adalah suatu "kemenangan" karena bertekun dengan sabar dalam pelayanan yang panjang yang dipercayakan Tuhan. Gelar emeritasi yang diberikan sesungguhnya adalah gelar penghargaan. Bisa bertahan sampai memasuki masa emeritasi dalam pelayanan adalah suatu prestasi yang mengagumkan, tetapi sesungguhnya itu adalah karena anugerah Tuhan yang memampukan.** Kita bersyukur untuk pekerjaan Tuhan dalam pelayanan hamba-hamba-Nya ini. Kita bersyukur untuk keteladanan mereka sebagai hamba-hamba Tuhan yang melayani dengan segala rendah hati, sehingga Tuhan dipermuliakan dan banyak orang diberkati melalui pelayanan mereka.

Dengan menaikkan syukur kepada Allah yang penuh kasih karunia, Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Kristus Yesus mengucapkan selamat kepada lima Penatua Khusus yang ditahbiskan sebagai Pendeta dan empat Pendeta yang memasuki masa emeritasi. Kiranya anugerah Tuhan terus dinyatakan kepada para hamba-Nya yang telah melayani dengan setia dan penuh dedikasi ini, baik kepada hamba-hamba-Nya yang dipercayakan jabatan kependetaan dalam lingkungan Sinode GKJ maupun kepada hamba-hamba-Nya yang telah menyelesaikan dengan baik berbagai pelayanan yang dipercayakan Tuhan sendiri.

Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

Ketua Umum Sinode GKJ



KATA SAMBUTAN

Sekretaris Umum Sinode GKY



Segala puji, hormat dan syukur patut kita naikkan kepada Tuhan kita, Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, yang begitu mengasihi gereja-Nya.

Di tengah-tengah pergumulan menghadapi perubahan yang begitu cepat sebagai akibat pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, kita bersyukur Tuhan telah mempersiapkan para pekerja-Nya untuk terus melayani di ladang-Nya.

Bersyukur kepada Tuhan, tahun ini Sinode Gereja Kristus Yesus dapat menyelenggarakan acara Penahbisan Pendeta dan Emeritasi Pendeta GKY. Ada lima Penatua Khusus yang ditahbiskan menjadi Pendeta Gereja Kristus Yesus dan empat Pendeta senior yang memasuki masa emeritasi.

Oleh sebab itu, saya mengucapkan **SELAMAT** kepada lima Penatua Khusus yang ditahbiskan menjadi Pendeta Gereja Kristus Yesus. Kiranya dengan ditahbiskan menjadi Pendeta GKY, semangat kesatuan dan semangat GKY, Giat Kerja bagi Yesus, terus memotivasi kita untuk semakin giat melayani menuju kepada visi dan misi GKY, yaitu menjadi gereja yang mulia dan misioner.

Pada kesempatan ini pula, saya juga menyampaikan **PENGHARGAAN** yang setinggi-tingginya kepada empat Pendeta senior GKY yang memasuki masa emeritasi. Banyak teladan dalam semangat dan jerih lelah pelayanan yang menjadi warisan yang sangat berharga sekaligus menjadi inspirasi bagi para rohaniwan generasi penerus dan jemaat, tentang apa artinya melayani Tuhan dengan dedikasi penuh dan kesetiaan yang teguh sampai memasuki masa emeritasi.



Emeritasi bukan berarti berakhirnya pelayanan, tetapi tetap dapat terus melayani meskipun tidak lagi secara struktural, melainkan secara fungsional terus berbuah bagi Tuhan. Seperti Firman Tuhan dalam **Mazmur 92:14-15** “*Mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar.*”

Akhir kata, sebagai Sekretaris Umum Sinode, mewakili Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Kristus Yesus, saya mengucapkan: Selamat berkarya bagi rekan-rekan yang ditahbiskan menjadi pendeta GKY, dan selamat memasuki masa emeritasi bagi rekan-rekan Pendeta senior. Teruslah giat berkarya bagi Tuhan.

“*1 Korintus 15:58*

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persikutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”

Soli Deo Gloria!

Jakarta, 6 September 2021

Pdt. Joni Sugicahyono
Sekretaris Umum Sinode GKY



*Dengan segala rendah hati
aku melayani Tuhan*

- Kisah Para Rasul 20:19 -

PENAHBISAN PENDETA

Pnt.K. Albert Kurniawan

Pnt.K. Casthelia Kartika

Pnt.K. Handojo

Pnt.K. Hendro Lim

Pnt.K. Nawi



PNT.K. ALBERT KURNIAWAN

Pnt.K. Albert Kurniawan lahir tanggal 1 September 1984 di Surabaya. Beliau memiliki seorang istri yang berasal dari negeri Tiongkok bernama Yu Jie Yi. Mereka dikarunia dua orang putera kembar yang rupawan bernama Cedric Icthus Kurniawan dan Matthew Icthus Kurniawan.

Sebelum mendalami bidang teologia, Pnt.K. Albert Kurniawan mempelajari ilmu psikologi dengan menyelesaikan kuliah Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (UBAYA) di tahun 2002 – 2006. Setelahnya beliau belajar teologi ke Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) di tahun 2006 dan lulus di tahun 2009 dengan gelar M.Div. Beliau memulai masa prakteknya dengan melayani di GKY Citra Garden pada tahun 2010, yang kemudian dilanjutkan menjadi rohaniwan penuh waktu di tahun 2011 sampai sekarang.

**"Hidup ini bukan tentang siapa saya,
tetapi tentang siapa Tuhan "**



REFLEKSI PRIBADI

Saya bersyukur untuk kesempatan dapat melayani di GKY Citra. Dari sejak praktek 1 tahun pada 2010 sampai sekarang, **Tuhan tidak henti-hentinya memberikan anugerah kepada saya di tengah segala keterbatasan saya.** Selama pelayanan, saya dipercaya untuk melayani di Bidang Penggembalaan Wilayah, Bidang Pekabaran Injil, Bidang Kebaktian Umum, Komisi Pemuda, dan Bidang Pelayanan Sosial.

Ragamnya pelayanan yang saya lakukan memperkaya dan memperlengkapi saya untuk melayani lebih baik lagi. Tentunya tanpa hikmat dan anugerah Tuhan, saya tidak mungkin bisa beradaptasi dengan ragamnya situasi dan kondisi pelayanan jemaat. Kiranya **Tuhan senantiasa yang ditinggikan dan dimuliakan** melalui pelayanan yang saya berikan karena **hidup ini bukan tentang siapa saya tetapi tentang siapa Tuhan yang menebus hidup saya.**



PNT.K. CASTHELIA KARTIKA

Pnt.K. Casthelia Kartika lahir di kota buaya, Surabaya pada tanggal 23 Mei 1973. Beliau memiliki seorang suami yang juga melayani sebagai hamba Tuhan bernama Robby Indarjono, M.Div.

Pnt.K. Casthelia memulai studi di Sekolah Tinggi Alkitab Surabaya dan lulus di tahun 1996 dengan gelar S.Th. Beliau kemudian melanjutkan ke program M.Div di Sekolah Tinggi Teologi Bandung dan lulus di tahun 1998. Kehausan beliau untuk terus belajar membuatnya kembali melanjutkan studi ke South East Asia Graduate School of Theology , Filipina dan lulus di tahun 2008 dengan mengantongi gelar M.Th. Tidak berhenti sampai di situ, beliau kembali mendalami ilmunya dengan belajar ke Lutheran Theological Seminary , Hongkong sampai lulus dengan gelar D.Th. di tahun 2017.

Sosok Pnt.K. Casthelia yang kita kenal sekarang adalah seorang pengajar dan juga rektor di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jakarta. Ternyata, beliau sebelumnya melayani di gereja sebagai rohaniwan di Gereja Kristus Ketapang, Jakarta sejak tahun 1998 sampai 2009. Baru di tahun 2010, beliau bergabung dengan jajaran dosen di STTAA dan menjadi pendidik calon-calon Hamba Tuhan sampai sekarang.

“Menyemai Benih... Menuai Jiwa”

REFLEKSI PRIBADI

Panggilan menjadi seorang hamba Tuhan telah sejak lama saya pahami sebagai **hak istimewa yang diberikan Tuhan untuk bekerja segiat-giatnya di ladang Tuhan**, yaitu dunia ini. Itu sebabnya, tidak ada hal lain yang menjadi fokus dalam pelayanan yang saya lakukan selama 23 tahun ini selain dengan semaksimal mungkin mempersesembahkan yang terbaik dari apa yang bisa saya kerjakan untuk dipersembahkan kepada Tuhan.

Paruh pertama dalam perjalanan pelayanan saya sesungguhnya telah memberi banyak pemahaman dan pemaknaan yang sangat dalam tentang apa artinya melayani. Pada saat itu, sebagai salah satu rohaniwan di Gereja Kristus Ketapang (Jakarta), saya belajar tentang pelayanan penggembalaan dengan melakukan berbagai tugas pastoral bagi jemaat baik remaja maupun dewasa, juga belajar membangun kerekahan dalam pelayanan, hingga terlibat dalam berbagai pelayanan pengajaran, serta berkesempatan untuk menjadi bagian dari struktur organisasi gereja. Tentu bukanlah hal yang sangat mudah untuk memahami semua bentuk pelayanan ini beserta dengan semua tantangannya. Namun satu hal yang membuat semangat saya melayani tidak pernah bisa pudar adalah **kesadaran tentang betapa berharganya setiap jiwa yang saya layani ini di mata Tuhan**.



Mengasihi dan melayani setiap jemaat Tuhan merupakan beban sekaligus sukacita yang besar di dalam hati saya. Saya sangat menyadari betapa berat dan sulitnya hidup di tengah dunia dengan berbagai persoalan yang ada di dalamnya, dan untuk dapat membuat hidup dapat berjalan dengan kuat, **Firman Tuhan dan doa merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap orang percaya.**

Untuk tugas dan panggilan pelayanan inilah saya hadir dan melakukan berbagai karya pelayanan di tengah jemaat.

Hampir di pertengahan tahun 2010, saya bergabung melayani di STT Amanat Agung sebagai dosen teologi. Ini suatu tugas pelayanan yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, namun dengan sangat kuat Tuhan menuntun saya memasuki arena pelayanan yang baru. Di tempat ini, saya diperhadapkan dengan tantangan yang berbeda, yaitu mempersiapkan, mendidik, membentuk, dan melahirkan orang-orang yang terpanggil secara khusus untuk menjadi seorang hamba Tuhan. Ini pekerjaan besar dan menuntut komitmen serta kerja keras. Dari pengertian dasarnya, seminar adalah "seedbed", yakni tempat

di mana benih disemai. Di tempat ini, panggilan seseorang yang terkadang belum sangat jelas menjadi lebih terang, yang masih terlihat mentah menjadi lebih matang. Melihat bagaimana proses yang sangat berat berlangsung pada diri seorang mahasiswa yang sedang menjalankan masa pendidikannya, membuat saya jauh lebih menghargai arti sebuah panggilan pelayanan. Memang, jalan panggilan pelayanan ini sangat tidak mudah, perlu ketekunan, komitmen, dan integritas yang tinggi untuk bisa mencapai kualitas pelayanan yang sesungguhnya. Tugas sayalah untuk mengajar, menggembalakan, membentuk, mempersiapkan, hingga melahirkan seorang demi seorang untuk menjadi hamba Tuhan yang baik dan setia, menjadi seorang hamba Tuhan yang siap melayani dunia ini dengan segala tantangannya.

Pada akhirnya, dalam pelayanan ini, hanya satu hal yang saya mengerti, yaitu bahwa saya harus bekerja segiat-giatnya selama masih ada kesempatan. Dengan segala keterbatasan yang ada pada diri saya, saya hanya berusaha sekuatnya untuk memenuhi apa yang Yesus Kristus katakan,

"Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun dapat bekerja."

Yohanes 9:4



Pnt.K. Casthelia Kartika | 47



PNT.K. HANDOJO

Pnt.K. Handojo lahir di Semarang tanggal 4 November 1970. Beliau memiliki seorang istri bernama Indriyati Agustine. Pasangan ini dikaruniai seorang anak laki-laki yang tampan bernama Yosafat Hans Wijaya.

Sebelum menerima panggilan untuk menjadi hamba Tuhan, beliau menjalani pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Universitas Kristen Satya Wacana (Salatiga) sejak tahun 1989 sampai 1995. Baru di tahun 2004, beliau mengenyam pendidikan teologi di STT Baptis Indonesia (Semarang) dan lulus dengan gelar Magister Teologi di tahun 2009.

Pnt.K. Handojo memulai pelayanannya di tahun 2007 sampai 2011 di Yayasan MIKA. Setelah itu, beliau masuk ke pelayanan di gereja sebagai rohaniwan di GKJ Jemaat Kebayoran Baru di tahun 2011–2015. Kerinduannya untuk melayani di dunia pendidikan semakin besar sehingga akhirnya beliau memutuskan untuk melayani di Yayasan Sekolah Kristen IPEKA sejak 2015 sampai sekarang.

“Semua hanya karena anugerah-Nya”



REFLEKSI PRIBADI

Kerinduan untuk menjadi hamba Tuhan sudah ada dalam diri saya sejak di akhir kelas 3 SD. Saat usia remaja, **Yosua 1:8** dan **Mazmur 119:9** adalah ayat-ayat yang membuat saya terus ingin mengenal Tuhan melalui Firman-Nya agar saya dapat hidup menyenangkan Dia. Selain itu, **1 Tim. 4:12** juga adalah ayat yang memengaruhi masa remaja saya. Kerinduan untuk mempersempurnakan hidup yang terbaik dan memuliakan Tuhan menjadi kerinduan saya sejak masa itu.

Walaupun demikian, karena mempertimbangkan kondisi orangtua, ketika saya lulus SMA, saya memutuskan untuk tidak langsung masuk ke STT

melainkan kuliah di jurusan teknik elektro. Setelah menyelesaikan S1, saya bekerja di beberapa perusahaan swasta. Waktu berjalan dengan cepat. Sementara saya bekerja di perusahaan, **kerinduan dan panggilan untuk menjadi hamba Tuhan tidak pernah hilang**. November 2003, saya merasakan panggilan Tuhan untuk pelayanan penuh waktu makin kuat. Setelah beberapa bulan menggumuli panggilan itu, akhirnya saya memutuskan untuk mengakhiri karier di perusahaan dan memutuskan masuk ke STT.

Juli 2004, saya memulai masa studi di STT Baptis Indonesia. Tahun 2007, walaupun studi belum terselesaikan panggilan pelayanan yang mendesak telah menunggu. Juli 2007, saya mulai

melayani bersama Pdt. Bigman Sirait di Yayasan Mika untuk mengelola Sekolah Kristen Makedonia, sebuah sekolah Kristen berasrama di desa Amboyo Inti, Kabupaten Ngabang, Kalimantan Barat.

Tuhan memakai Pdt. Bigman Sirait untuk membimbing saya selama pelayanan di Yayasan MIKA. **Hanya oleh anugerah Tuhan saja, saya dapat menjalani pelayanan yang penuh tantangan.** Tiap bulan menjalani perjalanan pulang-pergi Jakarta-Ngabang, melayani anak-anak pedesaan yang kurang beruntung bersama para guru yang penuh dedikasi. Tahun 2009, di tengah pelayanan di Yayasan MIKA inilah saya menyelesaikan Magister Teologi saya. Pelayanan di Yayasan MIKA membuat saya makin mengalami kasih Tuhan dan makin melihat pentingnya memberitakan dan menyatakan kasih Tuhan kepada sesama.

Tahun 2011, ketika pelayanan di Sekolah Kristen Makedonia telah memasuki masa stabil dan adanya kerinduan untuk studi, saya mengakhiri pelayanan di Sekolah Kristen Makedonia. Akan tetapi, pimpinan Tuhan mengarahkan

ke jalan yang berbeda. Di tahun itu, GKJ Jemaat Kebayoran Baru membutuhkan hamba Tuhan untuk memperkuat tim pelayanan. Setelah menggumuli dan berdiskusi dengan rekan-rekan senior, saya memutuskan untuk melayani di GKJ Kebayoran Baru. Pelayanan di gereja memberikan pengalaman baru bersama dengan Tuhan. Saya bersyukur selama pelayanan di GKJ Kebayoran Baru, kasih dan penyertaan Tuhan makin nyata melalui berbagai pergumulan yang ada. Tahun 2015, GKJ Kebayoran Baru sudah memiliki lebih banyak tim hamba Tuhan yang melayani dan saya merasa terpanggil kembali untuk melayani di dunia pendidikan. Saya memutuskan untuk mengakhiri pelayanan di GKJ Kebayoran Baru. Setelah mendoakan sekian waktu, Tuhan memimpin saya ke Sekolah Kristen IPEKA dan melayani sampai saat ini.

Sekali lagi dengan sedikitnya pengalaman dan kompetensi yang saya miliki, Tuhan menyertai dan memberikan anugerah-Nya, sehingga saya dapat tetap melayani di IPEKA sampai saat ini. Pelayanan di IPEKA membuat saya makin melihat

“Betapa agungnya Tuhan yang memanggil setiap hamba-Nya yang terbatas untuk mengerjakan pekerjaan-Nya yang besar dan mulia, demi kemuliaan nama-Nya”

Semua hanya karena anugerah-Nya.





PNT.K. HENDRO LIM

Pnt.K. Hendro Lim lahir di kota khatulistiwa, Pontianak pada tanggal 26 Januari 1975. Beliau mempunyai seorang isteri bernama Ie Theodora Yolanda. Pasangan yang berbahagia ini dikarunia dua orang anak bernama Laeticia Eve Danica dan Daniel Levi.

Beliau menempuh pendidikan sebagai Sarjana Komputer di Universitas Bina Nusantara, Jakarta di tahun 1993–1997. Beliau kemudian menerima panggilan Tuhan untuk menjadi hamba-Nya dan menjalani pendidikan teologi di STT Amanat Agung, Jakarta di tahun 2006. Beliau lulus di tahun 2011 dengan gelar M.Div. Untuk memenuhi standar akademis, di bulan September 2017 beliau melanjutkan studi ke program M.Th. di University of Edinburgh, UK, dan lulus pada bulan Agustus 2018.

Pnt.K. Hendro Lim memasuki ladang Tuhan sebagai rohaniwan di GKY Greenville, Jakarta pada tahun 2011 sampai 2014. Beliau kemudian berpindah haluan ke dunia pendidikan teologi dengan menjadi dosen di STT Amanat Agung, Jakarta mulai tahun 2014 sampai sekarang.

“
Tetap Setia
”

REFLEKSI PRIBADI

Saya baru menjawab panggilan TUHAN untuk menjadi pelayan-Nya penuh waktu dan mendaftar di STT Amanat Agung pada tahun 2006 di usia 31 tahun, belasan tahun setelah pertama kali menyatakan tekad. Bersyukur bahwa selama saya melarikan diri dan berusaha menghindari panggilan-Nya, TUHAN tetap setia dan tidak meninggalkan saya. Ketika akhirnya saya memulai studi di STT Amanat Agung, saya semakin terkagum-kagum dengan keindahan-Nya dan seringkali membatin, **"Mengapa baru sekarang? Mengapa menghabiskan masa muda untuk yang lain?"** Tetapi, saya percaya bahwa **TUHAN "turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia"** (**Rm. 8:28**). Saya diingatkan untuk tidak mengandalkan kemudaan, kemampuan, atau kekuatan saya, melainkan TUHAN sendiri. Saya berusaha menghidupi perkataan Rasul Paulus dalam **2 Kor. 12:9b**, **"Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku."**

Sekitar sepuluh tahun melayani penuh waktu di ladang TUHAN, saya semakin mengamini betapa besarnya anugerah Allah. Dia mengizinkan kita yang lemah menjadi bagian rencana-Nya. **Di dalam segala kekurangan saya, TUHAN terus menerus memakai dan memimpin saya.**

Dia membentuk saya melalui berbagai setiap kesempatan di ladang yang dipercayakan-Nya, baik di GKY Greenville maupun di STT Amanat Agung. Di tengah segala kelemahan saya, saya tetap diberikan kesempatan menyelidiki Firman TUHAN serta membagikannya, khususnya dalam konteks di STT Amanat Agung kepada rekan-rekan muda para pemimpin gereja masa depan, tetapi juga dalam konteks berbagai gereja di Indonesia pada umumnya.

Dalam kesempatan ini, saya bersyukur untuk kedua orang tua, kakak-adik, dan para om dan tante yang telah mendoakan dan mendukung saya di dalam setiap tahap pembentukan hidup. Saya juga telah diteguhkan dan dikuatkan oleh banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi saya, antara lain: para Iaoshi

SM GKKB Pontianak yang mencari saya ketika saya tidak tampak; guru-guru saya semenjak SMP; para Hamba TUHAN GKY Greenville yang telah menjadi mentor dan rekan yang baik bagi saya; para dosen STT Amanat Agung yang bukan saja telah mendidik tetapi juga membagikan hidup mereka; para mahasiswa STT Amanat Agung, para pemuda dan jemaat EWS GKY Greenville selaku rekan pembelajar; serta Ie Theodora Yolanda, teman hidup dan penolong yang TUHAN sediakan, Laeticia dan Daniel, anak-anak kami yang telah menjadi guru bagi saya dengan cara dan kapasitas mereka.

Memasuki tahapan baru pelayanan dengan segala tantangan dan peluang yang ada, nasihat Rasul Petrus dalam **1Pet. 5:2-4** bergema di kepala saya:

"Gembalakanlah kawananku domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. ³ Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawananku domba itu. "Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu."

Saya berdoa kiranya saya dan keluarga boleh didapat tetap setia hidup seturut Firman-Nya hingga Sang Gembala Agung datang kembali.

Soli Deo Gloria!



Prof. K. Hendro Lim | 25



PNT.K. NAWI

Pnt.K. Nawi lahir tanggal 25 Juli 1973 di kota Pangkalan Brandan. Beliau memiliki seorang istri yang juga merupakan hamba Tuhan Bernama Melina. Mereka berdua dikaruniai empat orang anak bernama Grafel Everest Wimel, Graceline Villarrica Wimel, Gavrel Cartenzs Wimel dan Graciela Olive Wimel.

Di tahun 1993–1998, beliau menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Krida Wacana. Setelah itu, beliau menuntut ilmu teologi di Institut Reformed pada tahun 1998–2003 dan lulus dengan gelar M.Div.

Perjalanan pelayanan Pnt.K. Nawi terbilang cukup panjang dan beragam. Beliau mulai melayani sebagai rohaniwan di Mimbar Reformed Injili Penang, Malaysia di tahun 2000. Beliau kemudian pulang ke Indonesia di tahun 2002 dan masuk pelayanan sebagai pendidik di Sekolah Pelangi Kasih, Grisenda Kapuk sampai tahun 2007. Beliau kemudian pindah ke Sekolah Dian Harapan Karawaci dan UPH sampai tahun 2008. Mulai tahun 2008 itulah, Pnt.K. Nawi memasuki ladang pelayanan gereja di Gereja Kristus Yesus Puri Indah sampai sekarang.

“*Tuhan besertaku*”



REFLEKSI PRIBADI

Panggilan Tuhan kepada saya sangat jelas. **Sebagai hamba-Nya, saya hanya taat dan bergumul dalam setiap ladang dan pelayanan yang dipercayakan.** Pelayanan apapun bagi saya adalah memberitakan Injil, membawa orang lain semakin beriman kepada Tuhan Yesus dan memuridkan rekan dalam pelayanan.

Selama pelayanan, campur tangan Tuhan yang ajaib sangat banyak dan nyata bahwa Tuhan berkuasa. **Tuhan pasti menyertai saya sebagai hamba-Nya dan menyertai umat-Nya sampai akhir hidup kita.** Kita pasti mampu melewati kesulitan apapun bersama-Nya, sampai kita bertemu dengan Allah Tritunggal di Surga yang kita rindukan.



*Dengan segala rendah hati
aku melayani Tuhan*

- Kisah Para Rasul 20:19 -

EMERITASI PENDETA



Pdt. Endang Puspawati Wibowo

Pdt. Freddy Lay

Pdt. Johnny Setiawan Hermawan

Pdt. Musa Salomo





PDT. ENDANG PUSPAWATI WIBOWO

Pdt. Endang Puspawati Wibowo lahir di Surakarta, tanggal 26 Juni 1956. Beliau menamatkan pendidikannya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara. Mengikuti panggilan Tuhan untuk menjadi hamba-Nya, beliau kemudian melanjutkan studi ke *Singapore Bible College* dan lulus di tahun 1988 dengan gelar M.Div.



Pada bulan Agustus 1988 beliau memulai pelayanan di sekolah IPEKA sebagai Koordinator Bidang Kerohanian dan sekaligus sebagai rohaniwan penuh waktu di GKJMB. Pelayanan beliau tidak hanya terbatas dalam lingkup gereja GKJMB tetapi juga merambah ke tempat lain. Sekian tahun beliau sempat mengajar di STT Injili Arastamar (SETIA) sebagai dosen tata bahasa Yunani. Setelah itu, beliau kemudian membantu pelayanan di STT Amanat Agung sejak tahun 1998 sampai 2005 sebagai dosen dan juga sebagai Pembantu Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi. Selama melayani di GKJMB (GKY), beliau pernah menjadi pembina Komisi



Remaja, Komisi Pemuda, Komisi Anak, bidang diakonia dan perlawatan. Di tahun 2000, beliau menjadi Sekretaris Majelis Presidium GKJMB. Pada tanggal 02 Juni 2001, beliau menjadi Guru Injil wanita pertama yang ditahbiskan menjadi pendeta di GKJMB.

Setelah GKJMB menjadi gereja yang memiliki sinode dengan nama Gereja Kristus Yesus sejak tahun 2003, Pdt. Endang menjadi sekretaris majelis di GKY Mangga Besar dan terus aktif dalam jabatan tersebut sampai masa emeritasnya, tahun 2021.



Di sinode, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Sub. Bidang Admin Rohaniwan periode I tahun 2003-2006, kemudian menjabat sebagai Ketua Bidang Persekutuan di periode 5 (2012-2015) dan periode 6 (2015-2018).

Pada tahun 2003, beliau diutus oleh sinode menjadi Pendeta Konsulen di GKY Puri Indah sampai tahun 2005. Sejak tahun 2013, beliau juga merangkap sebagai pembina sub bidang BPP (Badan Pengembangan Pos) di GKY Mangga Besar, melayani pos-pos P.I. di luar kota. Sungguh demikian sibuk kegiatan pelayanan yang beliau jalani.



Pada akhirnya, dapat dikatakan bahwa peran beliau di dalam perjalanan GKY sudah tidak diragukan lagi. Sosoknya yang kalem tapi juga tegas membuatnya dikagumi dan disayangi oleh orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya. Walaupun harus merangkap di berbagai bidang, beliau tetap menjalaninya dengan penuh sukacita. Biarlah sukacita itu terus menjadi bagian di dalam keseharian beliau dan menjadi sukacita juga bagi bidang-bidang yang dilayani.





KESAKSIAN PELAYANAN

Perjalanan hidup dan pelayanan saya tampak biasa-biasa saja, tidak terlalu dramatis. Namun, **saya melihat pengaturan dan kasih karunia Tuhan sangat nyata dan indah. Anugerah-Nya yang ajaib terlihat jelas dalam keselamatandanpemeliharaan-Nya.** Saya bersyukur untuk orang tua dan keluarga yang baik; yang mengenal nilai-nilai kekristenan, sehingga saya dapat percaya Tuhan dan aktif melayani sejak masa remaja. Panggilan dan kepercayaan untuk menjadi hamba Tuhan merupakan *privilege* bagi saya. Pendidikan sekolah, perguruan tinggi dan seminar (Singapore Bible College) menjadi bekal yang sangat berguna yang ikut membentuk dan mempersiapkan saya untuk melayani Dia.



Dalam pimpinan Tuhan yang penuh kasih, Ia menempatkan saya di GKJMB (Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar) GKY (Gereja Kristus Yesus); dan saya bersyukur. Bidang Kerohanian IPEKA dan Komisi Remaja GKJMB menjadi awal pelayanan saya. Selanjutnya, pelayanan saya lebih terfokus di gereja, sekalipun pernah mengajar dan membantu di STTAA. Beberapa bidang dan tugas yang telah dipercayakan kepada saya, sesungguhnya telah memperkaya hidup dan pengalaman saya. Berbagai hal dan peristiwa terjadi membuat saya belajar;



memupuk saya untuk bertumbuh agar dapat melayani lebih baik.

Penahbisan saya menjadi pendeta sungguh di luar pemikiran saya; ini merupakan anugerah Tuhan yang sangat "spesial", sekaligus kepercayaan gereja untuk pelayanan yang lebih luas. Saya dapat melayani sakramen, khususnya untuk pos-pos gereja di luar kota, sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Puji Tuhan atas kebaikan dan kesetiaan-Nya; **suka-duka dalam pelayanan**

tentu ada, namun Tuhan selalu ada dalam setiap keadaan. Juga ada banyak rekan-rekan, baik yang senior, sesama pelayan maupun teman/sahabat yang mendampingi, menolong dan berjalan bersama. Perhatian dan kasih mereka menjadi sukacita tersendiri dan memberi semangat untuk terus melayani.

Kemurahan Tuhan membuat waktu terasa cepat berlalu. Kiranya Tuhan juga yang menyempurnakan hidup dan pelayanan hamba-Nya, menjadi berkat dan persembahan yang harum bagi nama-Nya.

||

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dia lah kemuliaan sampai selama-lamanya! ||

Roma 11:36



Kesaksian Pelayanan Pdt. Endang Ruspawati Wibowo

Aku Heran dan Kagum - I am Amazed -

Aku heran akan rencana-Mu
Engkau menata satu persatu
cermat dan sabar, tanpa buru-buru
seperti puzzle yang semakin terwujud
pelan terendah indah menjadi utuh

Aku heran akan kasih-Mu
jelas tak terbalas olehku
'Kau mengenal siapa aku'
Jauh dari standar dan ukuran-Mu
tetapi juga kasih-Mu tak terganggu

Aku heran akan hidupku
kadang cepat kadang lambat berlalu

itu karena suka-duka tertabur
Sepanjang perjalanan berhias senyum
dan haru

Dalam pilu sekalipun 'Kau ada di situ'

Aku heran akan jalanku
kadang tak terarah, banyak kesiru
Tapi 'Kau pegang tanganku dan
memanduku

agar aku selalu di jalan lurus
sampai saatnya nanti kita bertemu

Aku heran akan karya-Mu
rela 'Kau ukir dalam sanubariku
Ketika berjalan dalam lintasan waktu
Aku pun mengerti tanpa ragu
Karyaku sesungguhnya adalah karya
Mu...'

"O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah!

Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya

dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!"

(Roma 11:33)



DOSEN PURNA WAKTU STT AMANAT AGUNG







KESAN & PESAN

PDT. EM. LUCIE GUNAWAN, PENDETA EMERITUS GEREJA KRISTUS; ROHANIWAN SENIOR YANG PERNAH MENJADI GEMBALA DI GEREJA KRISTUS JEMBATAN HITAM.



Selamat, Pdt. Endang sudah sampai pada tingkat Emeritasi.

Kita bersyukur untuk kesetiaannya dalam melayani. Saya sudah kenal lama dengan Pdt. Endang waktu masih jadi Guru S.M. di Gereja Kristus Petamburan. Orangnya sederhana, rapi, luwes, ulet dan gigih dalam pelayanan; Ke mana pun beliau diutus untuk melayani beliau siap sedia. Pasti anak rohaninya bertebaran di mana-mana. Puji Tuhan untuk pertolongan-Nya.

PDT. IR. JOHAN DJUANDY TH.M., ALUMNI STT AMANAT AGUNG; SEKARANG MENJADI DOSEN BIBLIKA DI STTAA.

Saya mengenal Ibu Pdt. Endang sebagai seorang dosen, pembimbing dalam perjalanan saya dari seminar sampai menjadi seorang hamba Tuhan, dan rekan kerja yang dapat diandalkan di lingkungan GKJ. Sebagai dosen, Bu Endang sangat sabar, jelas, dan tekun dalam mengajar. Saya merasa berhutang pada beliau untuk segala pengetahuan bahasa Yunani Alkitab yang bisa saya manfaatkan sampai hari ini dalam pelayanan. Dalam berbagai pelayanan bersama, saya bisa melihat bahwa Bu Endang adalah pribadi yang rendah hati, tegas, namun juga lemah lembut. Beliau adalah seorang mentor yang baik, yang menuntun bukan hanya dengan perkataan, melainkan juga dengan kesaksian hidupnya. Di dalam beliau saya melihat hidup yang secara total didedikasikan untuk Kerajaan Allah, yang dijalani dengan sikap *selfless*, setia, dan tanpa pernah mengeluh. Terima kasih banyak, Bu Endang, untuk bimbingan dan teladan hidup yang baik. Selamat memasuki masa emeritus dengan penuh kasih karunia dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus.



DANIEL ANG (KIAN ENG), PERNAH MENJADI KETUA KOMISI REMAJA GKJMB; SEKARANG TINGGAL DI AMERIKA, AKTIF MELAYANI DAN MENGAJAR DI BIBLE STUDY FELLOWSHIP.

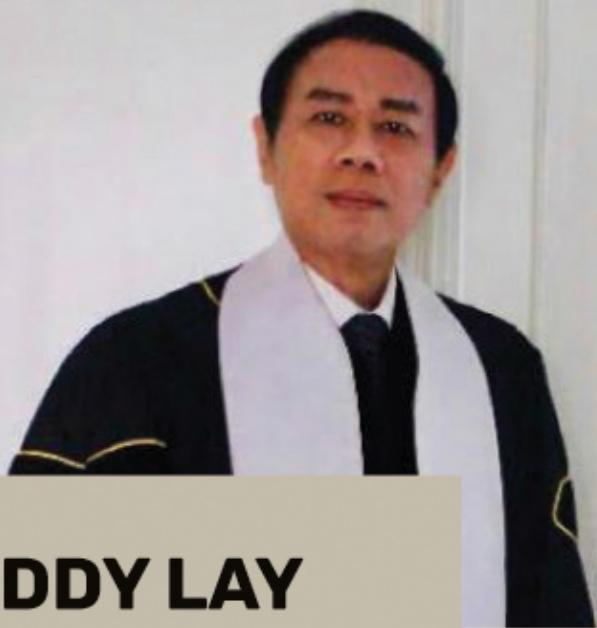


I am forever grateful for your unselfish leadership during our youth time. Your humbleness, patience and kindness will always remain in my heart to this day. Thank you for investing in us to be leaders for this generation. Wish that you keep on guiding us for years to come. You can retire from your career; but you never retire from serving God. I thank my God every time I remember you (Philippians 1:3).

IBU CHARLOTTE PRIATNA, PERNAH MENJADI KETUA KOMISI REMAJA DAN KOMISI PEMUDA DI GKJMB; PENDIRI SEKOLAH ATHALIA, PRAKTISI PENDIDIKAN SERTA KONSELOR KELUARGA.

Kesan dan pesan bagi kawan yang sudah memberi teladan, dunia berkata, "Kecil itu Indah". Bagi saya bukan hanya itu. Kecil menunjukkan sederhana dan bersahaja. *Simple and humble, it's you, Bu Endang!* Kecil bukan berarti lemah, lembut bukan berarti tidak berdaya. Justru di balik tubuh kecil dan mungil, Ibu Endang memiliki jiwa yang besar dan kuat. Biarlah seperti yang dikatakan Yohanes 3:30, "**“Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil”**". Kesetiaan Bu Endang dalam pelayanan sudah **bercerita**, betapa **cinta** Kristus yang menjadi **berita** dalam hidupmu. Selamat menjalani babak baru dalam mengakhiri pertandingan iman mencapai garis akhir. Imanuel!





PDT. FREDDY LAY

"Ia yang memanggil kamu adalah setia, ia juga akan menggenapinya.

1 Tes. 5:24

Pdt. Freddy Lay lahir di kota Makassar tertanggal 3 Oktober 1955. Atas kasih karunia Tuhan, beliau dipersatukan dalam pernikahan kudus dengan seorang wanita bernama Juniar Ibrahim sebagaiistrinya. Mereka dikaruniai dua orang putri yang bernama Chrisanty Victoria Lay dan Eleosia Charistalay.

Bisa dikatakan bahwa Pdt Freddy adalah seorang yang multi-talenta, karena selain menguasai beberapa bahasa, beliau juga berbakat dalam bidang musik. Tidak banyak orang yang mengetahui bahwa Mars STT Amanat Agung diciptakan oleh beliau, yang sampai sekarang terus dinyanyikan sebagai bentuk komitmen para murid untuk melayani Tuhan.



Dalam pimpinan Tuhan, setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi dan memperoleh gelar sarjana, Pdt. Freddy Lay yang sempat bekerja beberapa tahun di salah satu perusahaan nasional kemudian meresponi panggilan-Nya untuk mempersesembahkan hidup sepenuhnya sebagai seorang hamba Tuhan. Beliau menempuh studi

teologi di Singapore Bible College dan memperoleh gelar *Master of Divinity*. Pada bulan Agustus 1986, beliau mulai memasuki ladang pelayanan di GKJMB sebagai pembina Komisi Pemuda dan pembina Komisi Pekabaran Injil. Di tahun 1988, karena kebutuhan pengembangan pelayanan gereja, beliau menerima tantangan untuk ikut merintis pembukaan Pos PI di wilayah Sunter yang kemudian berkembang menjadi GKJMB Rayon IV, yaitu GKY Sunter yang kita kenal sekarang.

Untuk terus dapat diperlengkapi dalam pelayanan, pada tanggal 1 Januari 1995 beliau memutuskan untuk melanjutkan studi di Reformed Theological Seminary, USA

dan mendapat gelar *Doctor of Missiology*.

Setelah menyelesaikan studinya, beliau segera kembali ke Indonesia dan melayani sebagai Gembala Rayon 1 GKJMB. Pada bulan Juni 1998, beliau kemudian diangkat menjadi Gembala Sidang seluruh GKJMB. Tahun 1998 juga merupakan tahun dimana terjadinya berbagai krisis di bidang sosial, ekonomi dan politik. Dikaitkan dengan situasi dan kondisi yang tidak menentu pada saat itu, GKJMB juga berada dalam suatu masa transisi yang sulit dalam kepemimpinan gereja. Demi memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak, Pdt. Freddy Lay harus menerima tantangan untuk merangkap beberapa jabatan vital



Biodata Pdt. Freddy Lay 41



di gereja yakni Gembala Presidium GKY, Gembala GKJMB Rayon I dan Pejabat Rektor STT Amanat Agung yang pada waktu itu belum berapa lama didirikan. Demikian pula dalam masa yang sulit itu beliau harus memikul tanggung jawab pendampingan bagi majelis gereja dalam pembangunan gedung gereja GKY Mangga Besar.

Dalam anugerah Tuhan, di masa peralihan GKJMB menjadi sinode GKY dan dari sistem Sentralisasi menjadi Presbiteral-Sinodal di tahun 2002, Pdt. Freddy Lay bersama dengan Presidium Majelis saat itu meletakkan Tata Dasar bagi Sinode GKY dan menetapkan arah pelayanan gereja ke depan.

Perjalanan panjang pelayanan Pdt. Freddy Lay berlanjut hingga dalam Persidangan Raya pada tanggal 1 September 2012, beliau kemudian terpilih menjadi Ketua Umum Sinode GKY. Setelah beliau menjabat selama dua periode dalam kepemimpinan kemajelisan Sinode GKY, pada tanggal 21 Januari 2019 beliau selanjutnya memutuskan untuk mengambil cuti sabatikal selama satu tahun lamanya di Calvin Theological Seminary sebagai *visiting scholar*. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh beliau untuk melakukan suatu riset dan penulisan. Puji syukur kepada Tuhan, atas berkat penyertaan-Nya beliau dapat menyelesaikan proyek penulisan



ini pada waktunya. Sebuah buku berjudul **"Mentoring Companionship"** telah diterbitkan di Amerika Serikat oleh WestBow Press yang merupakan divisi dari penerbit Thomas Nelson & Zondervan. Saat ini buku tersebut sudah dapat diperoleh melalui Amazon dan berbagai toko buku retail utama di dunia.

Mencermati komitmen dan perjuangan beliau yang luar biasa dalam pelayanan, dapat dikatakan bahwa beliau sungguh mencerminkan seorang Hamba Tuhan yang sejati dan setia. Kerja keras, pantang mundur, dan kesiapan hati untuk melayani di manapun ditempatkan, sungguh menjadi teladan bagi jajaran rohaniwan selanjutnya.



KESAKSIAN PELAYANAN

Puji syukur kepada Tuhan atas berkat, pemeliharaan dan kasih karunia-Nya, hari ini melalui upacara emeritasi secara gerejawi saya mendapat kehormatan untuk menerima gelar Emeritus setelah

35 tahun pelayanan di GKY.

Sebelumnya saya adalah seorang *missionary* yang melayani di daerah perbatasan tiga negara, Thailand, Myamar, dan Laos. Walaupun misi pelayanan tersebut relatif singkat, namun dengan semangat misi inilah saya memulai pelayanan di GKY pada tahun 1986.



Dalam limpah syukur kepada Tuhan yang telah memanggil saya untuk melayani, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jemaat GKY yang saya kasihi, segenap anggota majelis beserta hamba Tuhan dalam kemajelisan Sinode maupun Jemaat, dan termasuk seluruh aktivis dan pelayan pekerja Tuhan. **Dukungan doa, masukan, dan penerimaan terhadap pribadi saya melalui wujud nyata kerja sama yang baik selama ini sangat menentukan kehidupan pelayanan saya di GKY.**

Demikian pula melalui kesempatan ini, saya juga menyampaikan ungkapan terima kasih kepada ketua-ketua Sinode dari Gereja-Gereja sahabat kita yang selama ini telah menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam kesepakatan pelayanan misi gereja. Tidak terlupakan juga saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pribadi-pribadi yang telah menjadi contoh dan teladan yang baik bagi saya dari berbagai

gereja, sinode, institusi, dan badan-badan kekristenan di dalam dan di luar negeri. Saya menyadari bahwa pribadi saya yang tidak sempurna ini dengan berbagai kekurangan, kelemahan dan keterbatasan, dalam kesempatan ini memohon maaf atas semua kesalahan, kelalaian, dan kekurangan saya selama ini dalam pelayanan, baik yang saya sadari maupun yang tidak saya sadari.

Melewati berbagai tantangan dan pergumulan dalam kehidupan pelayanan, saya ingin mengungkapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan atas anugerah-Nya dan terima kasih yang terdalam kepada yang terkasih keluarga saya, istri saya Juniar Ibrahim, kedua putri saya, Chrisanty Victoria Lay dan Eleosia Charistalay atas doa dan pendampingan mereka selama ini. Kami telah bersama-sama melalui suka duka dalam berbagai ujian, tantangan, dan pergumulan dalam kehidupan pelayanan. Kami sungguh menyadari bahwa

"Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga"

Mazmur 127: 1

Lembaran kehidupan pelayanan saya tentunya tidak berakhir karena emeritasi hari ini. Saya akan tetap melanjutkan misi pelayanan yang Tuhan percayakan sampai Tuhan memanggil saya kembali. **Jika Tuhan kehendaki, saya akan**

lebih fokus untuk melayani di sisi lain, memberi dukungan dan pendampingan secara *companionship* untuk gereja dan pelayan pekerja Tuhan sesuai dengan panggilan-Nya.

KESAN & PESAN



**REV. DANIEL YAW
SENIOR PASTOR FCC
(FAITH COMMUNITY CHURCH), MALAYSIA**

Freddy, a friend, and a mentor

Rev. Dr. Freddy Lay and I go back a long way. I first met this young man in 1984, when I was studying at Singapore Bible College (SBC).

That was the first time we met and we have been friends since then.

Little did I realized that it had been 37 years.

However, the 4 years together in SBC, had left me a wonderful and faithful friend.

Many things were surrounding our time together that fostered and further strengthen this friendship bond. I remembered the many late nights' supper of instant noodles (Indomie) we shared, coming from a humble state those days. Yet, they were very enriching times. The support of one another with term papers and thesis dateline were other significant events that showed what a friend is like. The games and sports we were engaged in the college, are but another example, though I must humbly admit that I could never match the skill of your pastor. He brought the fame of Indonesian badminton in college too.

Besides all those are our holidaying during vacations where he would come over to Malaysia where my home is and he got to know my family and friends.

One of my brothers still remembers him and still asks,

"How is your best friend from Indonesia?"

Like any friendship, it has unknowingly developed into a mentor-mentee relationship. I have in many ways, though not stated, consider Rev Dr. Freddy as my mentor in the ministry. His clear-minded nature, his visionary disposition, his passion for the work of God, and on top of those, his friendly connection have caused this bond to last even until today.

What do I see in this man that has impacted me as a person?

A leader and a visionary

One of the outstanding aspects of Freddy (as I would often refer him as), is his leadership. Each time I visit Jakarta and interacted with him, I would always leave his office carrying out something. Yes, he is a giver – I come out carrying a piece of stone or a wood artifact or even a pair of shells. I am sure you know what I mean. But what I meant here is the fact that I carry out with me something of his character back to Malaysia.

Through these years, I see Freddy as a leader and a visionary. There were many stories I hear from him as to how God would speak to his heart or grant him a vision of His work. Those stories included the many pioneering works of GKY Mangga Besar, like NTT, Tanjung Pinang, church planting and expansion in Jakarta and stretching beyond your shore to Australia, and the acquiring of the church there, the Singapore plant, and others.

I remembered very clearly how I asked him, "Now where do you get those visions?" (Almost with a sense of envy and jealousy, implying 'why did it not happen to me?').

To that question, he would say, "I don't know how to say it, Daniel, but there is something in my heart that tells me, do this...."

I remembered the excitement when certain things became a reality and he would call me. I remembered the time GKY bought and redeemed a church in Sydney, when with excitement he said, "Daniel, I have a piece of great news. The Lord has led us to buy up a Cathedral in Sydney. It is not just a building but a testimony of God's redeeming work – He redeemed his church via a humble Indonesia church!"

The Bible says, "Without vision, my people perish!" and it is so true. We have indeed reason to thank God for this man of God.

A servant of God and a man of God

Lastly, I would like to note another characteristic of my good friend, Freddy. It is his humble heart. If I may put a verse to Freddy, they are the words of John the Baptist, "He must increase and I must decrease"

Indeed, it would aptly describe Pastor Freddy. I am sure you would all agree with me about the many talents he possessed. He is like the man in the parable that Jesus once told who was given 10 talents and he went and invest and made 10 more. And at the end of the day, he brought to the Master and said,
"Here they are, they are all yours!"

A "servant" – *hamba Tuhan* – literally as his passion and love are all surrounded by the fact he serves a great Master, our Lord Jesus Christ. A man of God, as one who only thinks of bringing glory to God.

Despite all his talents and gifts, I have heard so many times, how he could count others better than himself. I remembered how after beating a player on the badminton court in a match, he would tell me – "Daniel, actually the brother is very good in his badminton." I was thinking – "Did I hear him correctly?" There were many occasions I caught him doing those things with members and leaders of GKY – "He is very good at this or she is like an expert in this or
you are excellent in what you are doing."

I pen these words with much earnestness and grateful for a man I know and proud to say, "Freddy is my best friend indeed!"



PDT. JOHNNY SETIAWAN HERMAWAN



Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan



Pdt. Johnny Setiawan Hermawan, atau yang lebih dikenal dengan nama Johnny Silas lahir di Bandung, tanggal 23 Juli 1956. Beliau memiliki seorang istri bernama Soo Seng Suy/Sophia. Mereka dikaruniai dua orang anak laki-laki. Yang pertama bernama Alexander Semuel Hermawan S.S., Dipl.C.M, M.Div., beristrikan Herlina Kurniawati S.S.,BCM. Mereka dikaruniai dua orang anak, yakni Catherine Hermawan dan Theodore Alexander Hermawan. Pasangan ini bersama melayani sebagai hamba Tuhan di GKJ BSD. Anak kedua bernama

Christopher Hosea Hermawan B.S in Marketing, M.Div, yang baru saja menikah di tanggal 12 Juni 2021 lalu dengan Lisa Sandra S.S. Christopher H. Hermawan melayani sebagai *Bible Teacher* di IICS (Ipeka International Christian School)





Pdt. Johnny S. Hermawan menyelesaikan pendidikan teologinya di Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) tahun 1981 dengan gelar B.Th, lalu lanjut di tahun 1984 dengan gelar S.Th/MA. Beliau kemudian meneruskan studinya di International Theological Seminary, Los Angeles, USA dan lulus di tahun 1995 dengan gelar M.Th. Semangat untuk terus maju membuat beliau kembali belajar di SAAT untuk program D.Min dan selesai di tahun 2013.

Tidak salah jika dikatakan bahwa beliau adalah pendeta kawakan yang mumpuni karena riwayat pelayanannya terbilang sangat banyak di berbagai gereja, lintas sinode dan lintas negara. Di tahun 1981–Mei 1982, beliau melayani di Gereja Kebangunan Kalam Allah, Kaltim. Kemudian di bulan Juni 1982–1983 beliau

pindah tempat pelayanan ke Sinode Gereja Kristen Abdiel, Surabaya. Setelah itu, di tahun 1984 beliau diminta untuk melayani di Gereja Kristen Imanuel Gloria, Bandung. Bellau bertugas di sana sampai tahun 2003, dan kemudian Tuhan memanggilnya untuk melayani di Gereja Presbyterian Orchard, Singapore. Di tahun 2013, beliau merasa bahwa ia harus kembali ke Indonesia untuk melayani ‘rumah’ sendiri sehingga beliau kembali ke Jakarta dan kemudian melayani di GSRI Kartini.



Pdt. Johnny S. Hermawan memulai pelayanannya dalam lingkup GKY di tahun 2015 dengan menjadi Gembala Jemaat di GKY Kelapa Gading. Di tahun 2017, beliau diminta untuk memasuki pelayanan yang lebih luas di Sinode GKY. Karena kebutuhan yang mendesak, beliau kemudian kembali ditempatkan sebagai Gembala Jemaat di GKY Medan di tahun 2019 sampai sekarang.



Pengalaman beliau sebagai rohaniwan tidak berhenti hanya sebatas gereja saja tetapi juga merambah ke dunia organisasi dan pelayanan lainnya. Beliau sempat menjadi guru agama di SMP Kristen Bina Bakti, Bandung di tahun 1984-1985. Beliau kemudian menjadi ketua Alumnus SAAT Bandung dan Sekitar di tahun 1987-1990. Tidak hanya aktivitas ini, di tahun yang sama yaitu 1987 beliau juga bergiat sebagai Ketua II di Sinode Gereja Kristen Imanuel sampai tahun 1993. Selain itu beliau juga aktif mengajar sebagai dosen tamu di Sekolah Tinggi Teologia Bandung di tahun 1997.

Keaktifan dan semangat melayaninya terus berkobar. Di tahun 1997-1999 beliau diangkat menjadi Sekretaris Umum di Sinode Gereja Kristen Imanuel, yang dilanjutkan dengan menjadi anggota Badan Pengurus Sinode GKIm sampai tahun 2001. Di tahun 1997-2002 beliau menjabat sebagai Ketua Umum Alumnus SAAT Nasional. Sungguh menjadi kisah prestasi yang panjang dan luar biasa, sebagaimana beliau dipakai Tuhan di berbagai tempat dan bidang untuk melayani-Nya.



KESAKSIAN PELAYANAN

*"Why have you chosen me, out of million Your child to be...
pernyataan dalam lagu ini, jawabannya adalah Amazing Grace."*



Itu adalah yang kurasakan dan kualami, Tuhan yang memberi kehidupan dan juga memberi kesempatan dengan panggilannya kepadaku menjadi hamba-Nya. Pelayanan adalah **sebuah respons kasih kepada Tuhan, karena digerakkan oleh kasih Tuhan Yesus yang telah lebih dulu berkorban mati dan menebus dosaku.** Pelayanan penuh dengan suka dan duka, namun selalu aku mencoba "Trust and Obey" kepada Tuhan yang selalu menyertai di tengah tantangan hidup yang terjadi.

Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku. - Zak. 4:6.

Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat, Empat puluh tahun perjalanan melayani Tuhan, usiapun genap enam puluh lima tahun. Tiba-tiba waktu untuk emeritasi,

waktu tongkat estafet pelayanan diserahkan kepada generasi penerus. Bukan tanda pelayanan berakhir, namun waktu *refresh* untuk pelayanan yang lebih luas sesuai rencana dan kehendak yang Tuhan percayakan.

"Emeritasi bukanlah kebaktian untuk merayakan kesetiaan hamba Tuhan dalam melayani Tuhan, namun, perayaan bersama atas kesetiaan Tuhan dalam memelihara pelayanan yang sudah dipercayakan kepada hamba-hamba-Nya."

Sebelum berakhir kehidupan seorang hamba Tuhan, belum selesai pelayanannya, dia masih tetap pengikut Tuhan yang menempuh jalan salib. Setia sampai akhir, yaitu setia sampai tiba pada satu kata "**Finishing Well". "Masuklah ke dalam Kerajaan-Ku, hai hamba-Ku yang baik dan setia."**

Namun sebelum tiba ke momen itu biarlah perkataan Paulus ini akan mewarnai hidupku, yaitu "**Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.**"

- Flp. 1:21.

Soli Deo Gloria.





KESAN & PESAN



PS. DEDY SUTENDI (GRACE COMMUNITY CHURCH)

Bagi saya, sosok Pak Johnny adalah gembala, mentor dan sahabat. Ia humoris, dekat dengan jemaat. Beliau tahu kapan harus menghibur dan menegur. Sewaktu kami pemuda, kami tidak takut untuk tampil apa adanya, karena beliau pun demikian dan menerima kami apa adanya.

- Ps. Dedy, mantan "anak rohani" nya.

PREACHER ANTHON SIMANGUNSON (GEREJA PRESBYTERIAN ORCHARD, SINGAPORE)

Setiap kali mengingat Pak Johnny, saya selalu ingat dua hal: kerendahan hati dan keyakinan beliau akan kedaulatan dan pemeliharaan Tuhan. Sebagai seorang Gembala, Pak Johnny adalah pribadi yang mengemong dan selalu bersemangat menjangkau domba-domba-Nya. Tidak pernah ada penolakan dari beliau kalau diajak untuk mengunjungi jemaat, semua dilayani dengan sukacita. Doa saya, kiranya dalam memasuki masa emeritus ini Pak Johnny tetap produktif dalam menjadi saluran berkat Tuhan bagi orang lain... hingga suatu saat nanti Tuhan mengatakan: *Well done, good and faithful servant!*



PDT. EM. JOHANNES LIEM (GKI BERINGIN, SEMARANG)



Pdt. Johnny S.H., pertama kali saya kenal beliau sewaktu sama-sama menempuh studi di Madrasah Alkitab Asia Tenggara Malang (sekarang STT SAAT) pada tahun 1977. Beliau seorang yang sangat tekun belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, tegar dalam menghadapi tantangan, sangat serius dan cenderung temperamental... (maklum ex pegulat). Tetapi Tuhan telah ubah dan pakai beliau menjadi seorang Hamba Tuhan yg luar biasa... penuh semangat, sabar, ramah, humoris dan sangat berkomitmen dalam pelayanan. Tak terasa waktu terus bergulir dan beliau akan memasuki masa purna tugas. Namun biarlah roh yg menyala-nyala itu akan terus berkobar di ladang pelayanan yg berbeda.. Soli Deo Gloria. Salam sahabatmu.



PDT. MUSA SALOMO

“

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu. Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi

”

Pdt. Musa Salomo dilahirkan di Pontianak tanggal 26 Mei 1955. Beliau memiliki seorang istri bernama Winny Sianita Susanto yang dinikahinya di tahun 1986. Mereka dikarunia dua orang puteri yang cantik. Puteri pertama yakni Irene Salomo bersuamikan Xu Yuan memiliki seorang putera bernama Alpha. Puterinya yang kedua bernama Pauline Salomo.

Pdt. Musa Salomo menyelesaikan pendidikan teologinya di SAAT tahun 1984 dengan gelar Bachelor Teologia dan tahun 1990 dengan gelar Sarjana Teologia. Beliau kemudian melanjutkan studi di China Evangelical Seminary, Taipei dan lulus dengan gelar Diploma di tahun 1991. Tidak hanya sampai di sini, dengan semangat untuk terus meningkatkan diri beliau meneruskan studi ke Singapore Bible College dan lulus dengan gelar Master of Arts in Biblical Studies di tahun 2002.



Tidak salah bila dikatakan bahwa beliau adalah pendeta senior yang mumpuni karena 'jam terbang' pelayanannya sedemikian tinggi dan beragam. Dimulai di tahun 1983, beliau praktik satu tahun di GKI Stadion, Semarang. Dilanjutkan kemudian di tahun 1984–1995 melayani di Gereja Kristen Kalam Kudus, Bandung. Di tahun 1985–1988 beliau juga merangkap sebagai Kepala Sekolah SMP Kristen Kalam Kudus, Bandung. Beliau kemudian ditahbiskan sebagai Pendeta Sinode Gereja Kristen Kalam Kudus di tahun 1992.

Pada tahun 1995 beliau pindah melayani ke kota Jambi sebagai Gembala Sidang di Gereja Kristen Protestan Jambi sampai tahun 2006. Beliau juga merangkap sebagai Penasihat Yayasan Sekolah Kristen Bina Kasih, Jambi sejak 1998 sampai 2006.



Memasuki tahun 2006, Tuhan memanggilnya untuk melayani di kota Jakarta. Beliau melayani di GKI Bungur Besar sampai tahun 2007, kemudian melanjutkan di Gereja Santapan Rohani Indonesia sampai tahun 2008. Tahun 2009 beliau masuk ke dalam lingkup Sinode GKY, melayani di GKY Pluit sampai tahun 2011, kemudian diutus sebagai gembala di GKY Pos PIK sampai tahun 2013.

Kerendahan hati dan kesediaan untuk belajar jelas tercermin pada Pdt. Musa Salomo dengan kesediaannya untuk ditempatkan dimanapun beliau diutus. Di tahun 2015, untuk mengisi kebutuhan di GKY Puri Indah beliau ditempatkan sebagai Gembala Jemaat sampai tahun 2020. Tahun 2021 beliau kembali berpindah melayani di GKY Mangga Besar, dan kemudian ditempatkan menjadi Pendeta Konsulen di GKY Sunter sampai sekarang.





KESAKSIAN PELAYANAN

Pada tahun 1979, saya masuk sekolah teologia di Malang, yaitu Madrasah Alkitab Asia Tenggara (Sekarang STT SAAT). Melalui pendidikan yang ketat dan disiplin, akhirnya saya boleh menyelesaikan pendidikan teologi dan diwisuda pada tahun 1984.

Sejak awal tahun 1983, saya diutus sekolah untuk praktik pelayanan selama satu tahun di GKI Stadion, Semarang dan tidak terasa, saya melayani di ladang Tuhan sudah 39 tahun. **Kalau saya menoleh kembali perjalanan pelayanan selama 39 tahun, sungguh ini adalah sebuah perjalanan anugerah Tuhan, karena saya boleh berjalan sampai hari ini. Itu semua semata-mata anugerah Tuhan.**

Setelah menyelesaikan praktik satu tahun, Tuhan memimpin saya melayani di Gereja Kristen Kalam Kudus Bandung, dan Sekolah Kristen Kalam Kudus. Saya melayani sebagai Guru Injil di Gereja juga merangkap sebagai Kepala Sekolah SMP SKKK.

Di kota Bandung, saya menikah pada tanggal 24 Januari tahun 1986 dengan Ev. Winny Sianita Susanto S.Th. Dia adalah

penolong yang Tuhan sediakan ketika studi di SAAT, Malang. Di kota yang sama, Tuhan mengaruniakan dua putri, yaitu Irene Salomo dan Pauline Salomo. Tanggal 23 Mei 1992 saya ditahbiskan sebagai pendeta Sinode Gereja Kristen Kalam Kudus. **Pelayanan selama 12 tahun di Bandung meninggalkan banyak jejak kasih dan anugerah Tuhan yang indah.**

Untuk meresponi pimpinan Tuhan, pada tahun 1995 kami pindah ke kota Jambi dan melayani sebagai Gembala Sidang Gereja Kristen Protestan Jambi. Dua tahun kemudian, Tuhan membuka kesempatan bagi gereja untuk memulai Sekolah Kristen Bina Kasih. Maka sambil melayani sebagai Gembala Sidang, sayapun menjalankan tugas sebagai penasihat Yayasan Sekolah Kristen Bina Kasih. **Pelayanan selama 11 tahun di Jambi memberikan kesan dan kenangan yang tak terlupakan karena di sana ada penyertaan dan pertolongan Tuhan yang ajaib.**

Pada tahun 2006, saya menyelesaikan pelayanan di Jambi dan memenuhi undangan pelayanan GKI Bungur selama satu setengah tahun, kemudian melayani di Gereja Santapan Rohani Indonesia selama satu tahun.

Mulai awal Februari tahun 2009 Tuhan memimpin saya melayani di GKY Pluit dan tahun 2011 diutus gereja induk menjadi Gembala GKY Pos PIK.

Pada tahun 2014, sinode GKY mengutus saya menjadi Gembala Jemaat di GKY Teluk Gong, dan di tahun 2015 karena adanya kebutuhan yang khusus, maka saya dipercayakan menjadi Gembala Jemaat di GKY Puri Indah. Untuk mengiyakan pelayanan di GKY Puri adalah sebuah pergumulan yang tidak mudah, namun Tuhan memberikan konfirmasi melalui firman Tuhan, **"Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."** (Yos. 1:9).

Allah yang setia dan penuh kasih telah menolong selama 5 tahun melayani di GKY Puri Indah. Di sana kami sekeluarga melihat banyak berkat Tuhan dan kenangan yang indah, sesuai dengan nama GKY Puri Indah.

Puji syukur kepada Tuhan yang mengaruniakan saya banyak kesempatan untuk melayani. Sekalipun saya penuh dengan kekurangan dan kelemahan, namun Tuhan terus memberikan kekuatan, penyertaan dan pertolongan-Nya yang ajaib.



MAJELIS GKY T. GONG



Bersyukur kepada Tuhan yang sangat baik dan setia. Dia mengaruniakan seorang istri yang baik dan setia yang menjadi penolong yang terbaik selama 35 tahun. Karena itu, saya ingin berterima kasih kepada istri, anak-anak dan keluarga besar yang terus memberikan dukungan dalam doa dan moril selama ini.

Tidak lupa, menghaturkan banyak terima kasih kepada Sinode GKY yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk terlibat dalam pelayanan Tuhan.

Istilah "**emere**" adalah sebuah tradisi Romawi yang diberikan kepada prajurit yang pulang dengan selamat dari peperangan sebagai kehormatan yang besar. Jadi sinode melakukan emeritasi untuk para hamba Tuhan merupakan sebuah kehormatan yang besar. **Emeritasi bukanlah akhir dari suatu pelayanan tetapi merupakan bagian dari rencana Tuhan yang kekal dalam melayani Dia sampai kita bertemu dengan Bapa di sorga.**

Firman Tuhan dalam Roma 11:36 mengatakan **"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia; Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin."**

Soli Deo Gloria.



KESAN & PESAN



PDT. SUPARMAN LIONG (GKY MEDAN)

Pdt. Musa Salomo, seorang gembala dan pemimpin yang mengayomi, memberikan perhatian, membimbing dan selalu memberi kesempatan kepada yang junior untuk maju dan berkembang sesuai potensinya. Satu hal yang luar biasa adalah beliau adalah seorang rekan pelayanan yang asik, baik untuk sharing maupun tukar pikiran



GI. SUSANTI INDRA WIJAYA (GKY PURI INDAH)

Pdt. Musa Salomo adalah pribadi yang DISIPLIN, dalam hal tepat waktu, berdoa, berolahraga, mengingat jemaat, dan makan, namun BERANUGERAH dalam pelayanan, tidak mudah marah untuk yang tidak perlu.

Sampai saat ini Pdt. Musa tetap gesit, enerjik dan suaranya lantang.. Saya yakin Mushi akan terus melayani dengan penuh semangat & dedikasi tinggi!



PDT. SOUW SUHARWAN (GKY POS GREEN LAKE)

Selama saya menjadi rekan kerja Lo Mushi 12 tahun lebih, sejak dari GKY Pluit dan lanjut di GKY Puri, Lo Mushi adalah seorang yang cinta kepada keluarga, dan seorang yang berintegritas dalam melayani Tuhan.

Teruslah berkarya dan melayani di bidang yang lain untuk memberkati dan melengkapi tubuh Kristus.

谦卑服事主

“服事主凡事谦卑”

- 使徒行传 20:19 -



基督耶稣教会国语堂



致词

按牧暨荣休典礼

“服事主，凡事谦卑”



按牧暨荣休典礼的题目是取于保罗在米利都与以弗所长老告别的话：“服事主，凡事谦卑”（使徒行传二十19上）。保罗以谦卑的心服事主，意思是作为蒙神分别和恩召的仆人就必以交托、顺服和完全忠心去服事。谦卑的首要是在拥有仆人生命之权利和权柄的神面前该有的心态，因此仆人当愿意在掌管他生命的主受管和塑造。神仆的谦卑显于在服事他人的态度，就是不为自己优先和尊重，但“看别人比自己强”（腓立比书二3）。谦卑的神仆是召于效法耶稣基督的谦卑，愿意虚己，取奴仆的形像，卑微自己，存心顺服，以至于死（腓立比书二6-8）。

当保罗说，“服事主，凡事谦卑”，他当然要诚实的陈述，因为他正对认识并看见他生命和服事三年的以弗所会友。事实证明保罗不怕他人的评判或评价因为他的生命和服事是敞开和显明的。因此保罗对以弗所的长老说，“你们知道我为人如何....”（使徒行传二十18）。保罗活出他敢于说和教的话。他实在活出一位神仆谦卑服事主的生命。

但愿被按牧的神仆们能以保罗的态度和精神服事。按牧为牧师是神接着祂的教会给予“信任”。这信任当然伴随有更好的事奉责任，不为自己而为神，不为自己的利益而为他人的利益。



我们为进入荣休的牧师感恩。荣休是为牧师生命的一部阶段，但真正的荣休是一个“胜利”，因为已长久殷勤忍耐在神所托付的服事。荣休的称号是奖赏的称号。能坚持服事直到进入荣休是个惊人的成就，但其实是神的恩典使能够完成。感谢神在祂仆人身上所行的服事。因神仆以完全的谦卑服事的榜样使神的名得荣耀和多人得祝福而感恩。

基督耶稣教会国语堂大会以感谢慈悲神的恩典，祝贺五位专职长的安牧与四位牧师的荣休。但愿神的恩典常随着已忠心和殷勤服事主的神仆们，就是随着刚得信任进入基督耶稣教会国语堂大会的牧师，也常随着已进入荣休的神仆们。

傅振渊牧师/博士
基督耶稣教会国语堂大会主席



致词

陈南美牧师



但愿一切颂赞、尊贵和感恩都归于爱祂教会的主，耶稣基督，教会之元首。

面对世界流行新冠肺炎带来的快速变化，我们感谢神因已预备祂的仆人能继续在祂的庄稼服事。

感谢神，今年基督耶稣教会国语堂大会能举办按牧暨荣休典礼。五位专职长老将按立为基督耶稣教会国语堂的牧师和四位将荣休的长辈牧师。

因此，我祝贺五位专职长老将按立为基督耶稣教会国语堂的牧师。但愿按牧后，基督耶稣教会国语堂的团结和殷勤为主而做的精神，仍旧激励我们奔向基督耶稣教会国语堂的异象和使命，那就是荣耀与宣教的教会。

借此机会，我也要对四位荣休的牧师表达敬意。有许多宝贵服事精神的榜样成为下一代的神仆和会友的灵感和遗产，就是忠心和坚定不移的服事直到荣休时期。荣休不表示服事的终点，虽然不在组织里但仍续服事，仍然为主结果子。就如神的话记载在诗篇九十二篇十四到十五节说的：“他们栽于耶和华的殿中，发旺在我们神的院里。他们年老的时候仍要结果子，要满了汁浆而常发青。”



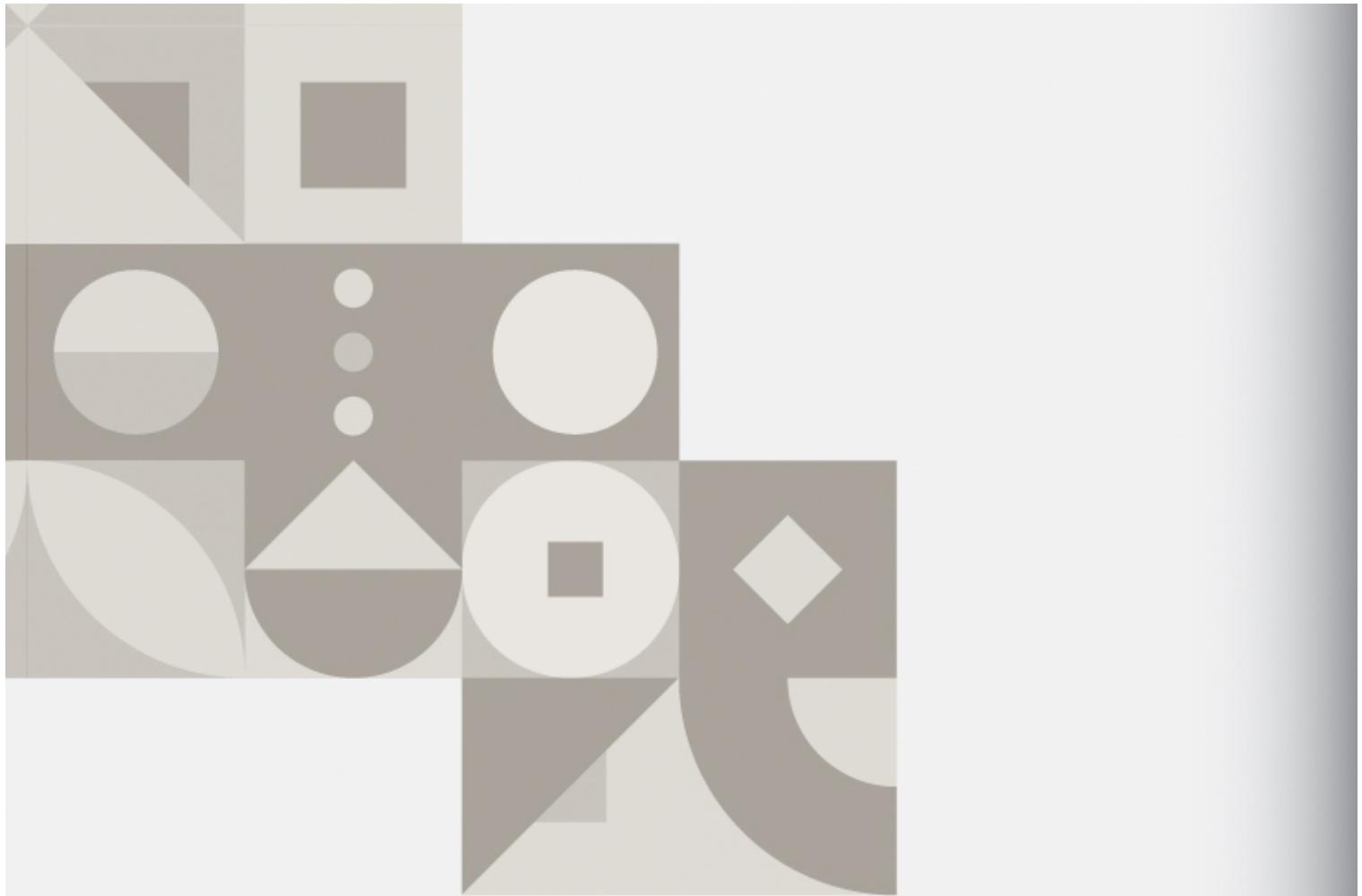
末言，作为大会总秘书，我代表基督耶稣教会国语堂大会长执祝贺：受按牧的同工祝贺你们愉快的服事，也祝贺长辈牧师同工进入荣休。继续殷勤为主而作。

雅加达，二零二一年九月六日

陈南美牧师

基督耶稣教会国语堂大会总秘书





服事主凡事谦卑

- 使徒行传 20:19 -

按牧典礼 候选牧师芳名

邱恩增专职长老

李菱英专职长老

谢隋永汉专职长老

林俊俊专职长老

颜志伟专职长老



邱恩增 专职长老

邱恩增专职长老出生于泗水，一九八四年九月一日。他的妻子是中国人名叫于洁仪也是传道人。神赐他们英俊的双胞胎、邱明真和邱明道。

未就读神学，邱恩增专职长老从二零零二年到二零零六年在泗水 UBAYA 大学就读心理学。二零零六年进入 Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) 就读，二零零九年以神学道硕学位毕业。

二零一零年实习在基督耶稣教会基特拉堂，之后在二零一年接续在本堂全职事奉到今日。

“ 生命不在于我是谁而在于神 ”



個人反思

感恩的是因为我有机会参与基督耶稣教会国语堂基特拉堂的服事。从二零一零年实习开始到如今，在我的局限中神不断地加填恩典。在事奉期间，得信任为区牧、福音部、主日敬拜部、青年团契和社会服务部。各种的事

奉使我更丰富也使我能够更好的服事。但，若没有神的恩典和智慧，我就无法服事会友的各种情况。但愿接着我的事奉，神得荣耀和被高举。因为生命不在于我是谁而在于已拯救我的神。



李菱英 专职长老

李菱英专职长老出生于泗水，一九七三年五月二十三日。她的丈夫也是传道人名叫 Robby Indarjono, M.Div。

李菱英专职长老在一九九六年从泗水圣经学院以神学学士学位毕业。之后继续在万隆福音神学院就读，一九九八年以道学硕士学位毕业。不断学习的渴望带她到菲律宾的東南亞神學研究院进修，在二零零八年以神学硕士学位毕业。不止于此，她又到香港路德宗神学院深造，二零一七年以神学博士学位毕业。

我们今日所认识的李菱英专职长老是雅加达大使命神学院的院长兼教授。之前，在一九九八年到二零零九年她也曾经在 Kristus Ketapang 教会服事，到了二零一零年才加入大使命神学院担任教授直到今日。

“ 撒种、收灵 ”

個人反思

我早已明白神仆蒙召的特权就是殷勤在神的庄稼（世界）做主工。因此在这二十三年我专注服事把最好的献给神。

前半部事奉的时间让我更深的了解服事的意义。那时成为 Kristus Ketapang 教会其中之一的传道，让我学会各种各样对少年和成年人的牧养，包括建立同工的关系、各样的教导和参与教会的组织。当然不容易面对其中的挑战，但激励我永不放弃事奉是每个灵魂在神面前为宝贵的。爱和服事每位会友是我的负担也是我的喜乐。我非常清楚生活的艰难，唯有祷告和神的话使信徒能继续活下去。这呼召让我在会友当中继续服事的存在。

二零一零年中，我加入大使命神学院成为教授。这是我从未想过的服事，但神鉴定带领我进入此事奉。在这里面



对新的挑战、装备和塑造神呼召成为祂仆人的人。这是一件需要承诺和努力的事奉。我的观念，神学院是‘种苗之地’。在这里，原本对未清楚他的呼召的学生、变得清楚，未成熟变得成熟。见到学生在学习中的艰苦过程，使我更看重呼召的意义。蒙召服事的确不容易，需要坚心、

承诺、诚信使得事奉有效的真谛。那就是我的责任、牧养、塑造、装备为得到一位良好忠心的神仆，准备好在世界与它的各种挑战服事。

最终，在事奉中我仍明白一件事，那就是还有机会时就必须殷勤服事。以一切的局限，我将尽力达到耶稣基督说的：

**“趁着白日，我们必须做那差我来者的工；
黑夜将到，就没有人能做工了。”**

-约翰福音九4-



Pnt.K. Casthelia Kartika | 73



谢隋永汉 专职长老

谢隋永汉专职长老出生于三宝垄，一九七零年十一月四日。他的妻子名叫 Indriyati Agustine。他们夫妇蒙赐一位男孩名叫 Yosafat Hans Wijaya。

未蒙召为神仆，他从一九八九年到一九九五年在 Salatiga 的 Kristen Satya Wacana 大学就读电气工程学。到了二零零四年在三宝垄印尼浸信神学院就读，二零零九年以神学硕士学位毕业。

谢隋永汉专职长老从二零零七年开始在 MIKA 基金会服事到二零一年。之后，他加入教会的事奉在基督耶稣教会国语堂新革峇约兰堂服事从二零一一年到二零一五年。因在教育上的负担使他确定在二零一五年加入信望爱基督教学校基金会到今日。

“都是主恩”



個人反思

小学三年级我已有渴望成为神仆。青年时，约书亚一章八节与诗篇一百十九篇九节使我更积极的要认识神并让我的生命可以使祂喜悦。另外，提摩太前书四章十二节也影响了我的青年时期，让我更坚心献上生命荣耀神。

因考利到父母的情况，

高中毕业不先进神学院而先就读电气工程。电气工程学士毕业就在一所公司上班，但成为神仆的呼召仍然不消失。二零零三年十一月，事奉神的呼召越强，经过几个月的挣扎，我终于从公司辞职并进入神学院就读。

二零零四年七月开始在印尼浸信神学院学习，虽然未毕业，因事奉的紧急需要，

二零零七年七月我开始在 Mika 基金会与 Bigman Sirait 牧师同工服事带领在西加里曼丹省， Ngabang 镇， Amboyo Inti 村的 Makedonia 基督教学校。

在 MIKA 基金会，神使用了 Bigman Sirait 牧师调教我。靠着神的恩典让我可以走过充满挑战的事奉。每个月来回 Ngabang 雅加达与献身的老师服事村下贫寒的孩子。二零零九年，在 MIKA 基金会服事期间，我从神学院毕业，得了神学硕士学位。在 MIKA 基金会的服事让我更经历神的爱并看见传达神爱给每位的重要性。

二零一一年，当在 Makedonia 基督教学校进入

稳定时，我有渴望在进修，我就结束在 MIKA 基金会的事奉。但神带领走不同的路。那时，基督耶稣教会国语堂新革峇约兰堂需要同工来加强本堂的服事。祷告并与事奉的长辈讨论过后，就接受这份事奉。教会的事奉给了我与神有新的经验。感谢神，在基督耶稣教会国语堂新革峇约兰堂的所有挣扎让神的爱更显明。

二零一五年，基督耶稣教会国语堂新革峇约兰堂已有更多的神仆，我感到应该回到教育界。祷告过后，我结束在本堂的服事并到了信望爱基督教学校服事到今日。

再次在我缺限和缺乏能力神加填恩典让我可以继续在信望爱基督教学校服事到如今。

“**在这里的服事中让我看见神伟大的呼召使缺限的神仆可以为祂而作，为得祂名得荣耀。**”

因为一切都是祂的恩典。





林俊俊 专职长老

林俊俊专职长老出生于坤甸，赤道之城在一九七五年一月二十六日。他的妻子名叫 Ie Theodora Yolanda。这幸福的家庭蒙赐两位孩子，Laeticia Eve Danica 和 Daniel Levi。

他在一九九三年到一九九七年的时间在雅加达的 Bina Nusantara 大学就读电脑系。二零零六年蒙神呼召成为祂的仆人就修读神学在雅加达大使命神学院并于二零一一年以道学硕士学位毕业。为了达到学院学术标准，他在二零一七年九月到二零一八年八月到英国爱丁堡大学完成他神学硕士学位。

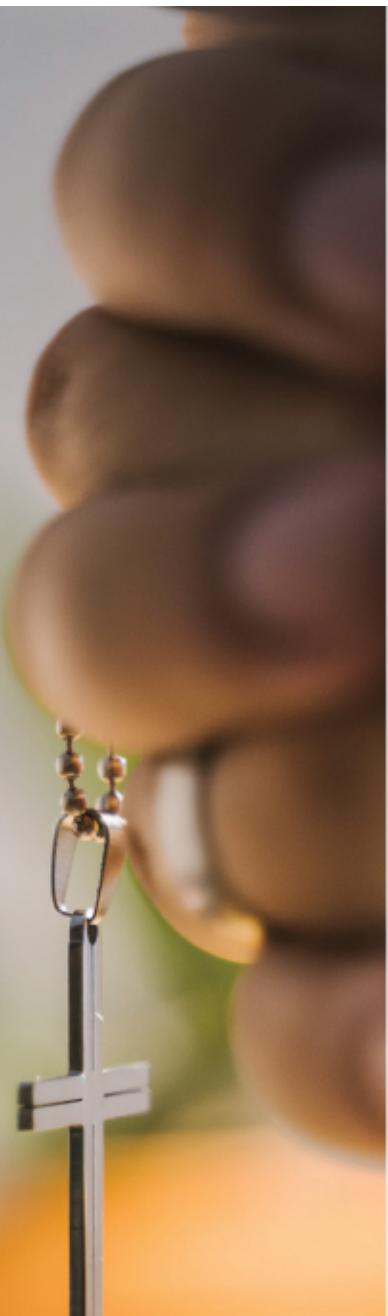
他在二零一一年到二零一四年加入基督耶稣教会国语堂绿村堂服事。之后在二零一四年转向为教授在雅加达大使命神学院教神学直到今日。

“**仍旧忠心**”

個人反思

二零零六年，三十一岁的那年我报名在大使命神学院，那是十一年后当我决定回应神呼召全职事奉的时刻。感谢神，虽然我一直逃避，信实的神总不放弃我。当我终于在大使命神学院就读，对神之美的羡慕让我常遗憾的说：“为何现在？为什么为它事失去了年轻岁月？”但我相信“万事都互相效力，叫爱神的人得益处”（罗马书八章28节）。我得警惕不要依靠年轻、才能或力量，但要依靠神。我尽力的活出如使徒保罗在哥林多后书十二章九节下半节所说的：“所以，我更喜欢夸自己的软弱，好叫基督的能力覆庇我。”

大约十年的全职在神的庄稼服事，对神极大的恩典我只会说阿们。祂应许软弱的我们成为祂计划的一部分。缺限的我，神仍带领和使用。



在基督耶稣教会国语堂绿村堂或在大使命神学院也好，在各种的机会中祂塑造了我。在我的软弱中，祂仍旧给予信任和机会研究和分享祂的话给大使命神学院的同学或给印尼的各教会。

借此机会，我也感谢我的父母、哥哥弟弟、叔叔阿姨，因为在塑造过程中常支持和为我祷告。我也得了许多鼓励和坚定，就如：西加基督教会坤甸堂会的主日学老师，若不见到我就常寻找我，在国中的老师，曾经

成为导师和同工的所有基督耶稣教会国语堂绿村堂的传道们；教我和与我分享他们生命的所有大使命神学院的教授；所有大使命神学院的学生，基督耶稣教会国语堂绿村英文堂的青年和会友成了我的学友；包括 Je Theodora Yolanda，是神赐给我的伴侣盒帮助，Laeticia 和 Daniel，以他们的能量成为我的老师。将迈进事奉的新阶段与各样的挑战和机会，使徒彼得在彼得前书五章二至四节回声在我脑海里：

“务要牧养在你们中间神的群羊，按着神旨意照管他们；不是出于勉强，乃是出于甘心；也不是因为贪财，乃是出于乐意；也不是辖制所托付你们的，乃是作群羊的榜样。到了牧长显现的时候，你们必得那永不衰残的荣耀冠冕。”

我的祷告，但愿我和我家人仍旧忠心活出神的话直到大牧者的再来。

荣耀归于神





颜志伟 专职长老

颜志伟专职长老出生于 Pangkalan Brandan, 一九七三年七月二十五日。妻子也是传道人名叫 Melina。他们蒙赐四位孩子, Grafel Everest Wimel, Graceline Villarrica Wimel,, Gavrel Cartenzs Wimel 和 Graciela Olive Wimel。

在一九九三年到一九九八年以经济学学士从 Universitas Kristen Krida Wacana 毕业。之后在一九九八年到二零零三年在 Institut Reformed 就读神学并以道学硕士学位毕业。

颜志伟专职长老的事奉相当久而多样。二零零零年开始在马来西亚 Mimbar Reformed Injili Penang 服事。二零零二年回到印尼就在 Grisenda Kapuk 的 Pelangi Kasih 学校服事直到二零零七年转到 Dian Harapan Karawaci 学校和 UPH 服事到二零零八年。自从二零零八年颜志伟专职长老加入基督耶稣教会国语堂部利堂服事直到今日。

“ 主与我同在 ”



個人反思

神很明显的呼召我。成为神仆，我只知顺服并挣扎在每个受信任的领域事奉。对我而言，事奉就是传福音，带领他人更深的信主耶稣并教导他们成为服事的同工。

事奉过程中，神奇妙的手参与并显出神的掌管。神必与我，祂的仆人和祂的选民同在直到生命的终点。靠祂我们一定能度过一切的艰难，直到我们在我们所望的天堂面对面见三一神。

服事主凡事谦卑

- 使徒行传 20:19 -

荣休典礼

荣休牧师芳名

许梅娘牧师

赖文庆牧师

何国立牧师

罗立国牧师



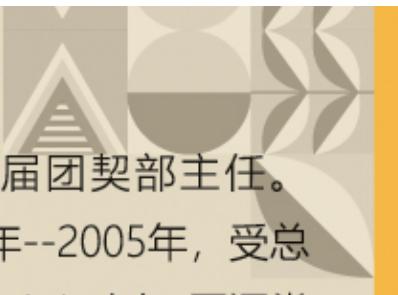
许梅娘牧师

许梅娘牧师于1956年06月26日在 Surakarta 出生。修完 Tarumanagara 大学经济系会计专业后，蒙神呼召成为祂的仆人，继之前往新加坡圣经学院就读，于1988年毕业，获硕士学位。



1988年08月起，在信望爱基督教学校担任宗教部协调员，同时在 Mangga Besar 国语堂全职事奉。其事工不仅在该教会进行，还开展到其他地方。曾数年在 STT Evangelical Arastamar (SETIA) 担任希腊文语法讲师。1998年至2005年在大使命神学院担任讲师以及财务和行政处院长助理。

在 Mangga Besar 国语堂/基督耶稣教会国语堂任职期间，



是少年、青年、儿童主日学、福利部和关怀部的辅导。2000年，担任 Mangga Besar 国语堂主席团执事会秘书。2001年06月02日，成为 Mangga Besar 国语堂第一个被按立为牧师的女传道。自2003年，国语堂成立基督耶稣教会国语堂总会后，担任基督耶稣教会Mangga Besar国语堂执事会秘书，



直至2021年荣休时期。2003年--2006年任总会第一届神职人员行政部主任。2012年--2015年，2015年—2018年前后任总

会第五和第六届团契部主任。

2003年--2005年，受总会委托，到 Puri Indah 国语堂担任顾问牧师。自2003年起，兼任 Mangga Besar 国语堂布道所事工发展部辅导，常到各地的布道所服事，奔波忙碌。



毋庸置疑，徐梅娘牧师在基督耶稣教会国语堂发展史中扮演举足轻重的角色。其沉着而明确的处事态度广受属下人员的钦佩和爱戴。尽管兼任多职，徐梅娘牧师依然喜乐满满。但愿这喜乐常伴随她的生活和事奉，也感染曾受其服事的各部门人员。





我的服事生涯及感激之情

我的人生和事奉看似平淡无奇。然而，我看到神的安排和恩典是非常真实和美善的。祂奇妙的恩典彰显于祂的救恩和眷顾中。

我感恩有好父母和家人。他们认知基督信仰的价值观，让我自少年时就信神并积极事奉。对我而言，蒙神呼召成为祂的仆人是一种特权。中小学、大学和神学院的教育（新加坡圣经学院）为塑造和预备我服事祂提供了大有裨益的帮助。

我很感恩，在神慈爱的带领下，祂安置我在Mangga Besar



国语堂/基督耶稣教会国语堂事奉。信望爱基督教学校属灵部和 Mangga Besar国语堂 的少年团契是我事奉的第一站。之后，虽然曾在大使命神学院任教和帮助，但我更专注于教会的事奉。信托给我去完成的各项事奉任务都丰富了我的人生经验；经历到的各种事情都促使我从中学习并锻炼我继续成长，更好地服事。



我想都没想过我会被按立为牧师，这是神非常“特殊”的恩典，也是教会对我的信任，扩大我在教会的事奉范围，按照授予我的职责，我能到散布各地的布道所主持圣礼。

感谢赞美神的良善和信实。在服事中当然会有苦乐，但无

论何种情况下都有神的同在。此外，很多同工，不论是前辈或平辈的以及朋友们都常鼓励、协助并伴我同行。他们的关爱使我喜乐，激励我继续事奉。

神的恩典使我觉得光阴转瞬即逝。愿神使祂仆人的生命和服事日趋完善，成为祝福和荣耀祂名的馨香之祭。

“**因为万有都是本于祂，倚靠祂，归于祂。愿荣耀归给祂，直到永远。**”

- 罗马书11:36 -



我惊叹不已
- I am Amazed -

**我感慨你的规划
一一安排**

细致耐心，不慌不忙

**仿佛拼图
逐步拼合完美**

**我感慨你的慈爱
明显无垠**

**你知我
远不合乎你的标准与评价**

**你仍爱我到底
我感慨我的人生**

**时速时缓流逝
悲喜甘苦伴我行**

**欢笑激动满路径
纵然悲苦有你在**

**我感慨我的道路
偶失方向多差错
但你携我手导向
让我走在正道上
直到你和我相见**

**我感慨你的杰作
铭刻我心
穿过时光隧道
我坚信不疑**

我做出的实系你的作为.....

**深哉，神丰富的智慧和知识！祂的判断何
其难测！祂的踪迹何其难寻！**

- 罗马书11:33 -



DOSEN PURNA WAKTU STT AMANAT AGUNG







感言和赠语

EM.LUCIE GUNAWAN牧师，基督教会荣休牧师。资深神仆，曾任**JEMBATAN HITAM**基督教会牧会主任



"祝贺许梅娘牧师荣休。感谢她忠诚的事奉。当我在Petamburan基督教会担任主日学老师时，就与她相识了。徐梅娘牧师为人朴实、整洁、委婉、辛勤事奉，无论到何地服事都愿意。相信她的属灵孩子一定散布各地。赞美神的帮助。"

IR. JOHAN DJUANDY TH.M.牧师，大使命神学院毕业生。现任大使命神学院圣经讲师。

我所认识的许梅娘牧师是辅导我从神学院学生直到成为神仆的讲师，也是我在基督耶稣教会国语堂里可信赖的同工。许梅娘牧师授课时很有耐心、讲解清楚、态度认真。我受益于她所传授的圣经希腊语知识，直到今天都能在事奉中派上用场。在共同服事中，我深感许梅娘牧师是为谦虚、明确，但也是很温柔的神仆。她是一位优秀的导师，言传身教都有好见证。在她身上，我看到为神的国度完全献身、无私、忠诚、从不抱怨的生命见证。许梅娘牧师，非常感谢您的指导和美好的生活见证。愿主耶稣基督的恩惠和同在常与荣休的您相随。



**DANIEL ANG (KIAN ENG), 曾任MANGGA BESAR
国语堂少年团契主席。现住美国，在圣经研究团契殷勤
事奉并教授。**



“永远感谢你对年轻时期的我们的无私的培
育。直到今天，您的谦虚、耐心和良善我们
永志不忘。感谢您付出的心血，让我们能成
为这一代的领导者。但愿未来你继续提携我
们。您可以荣休，但愿您永不停止事奉。每
当想起您，我感谢神。（腓立比书1:3）”

**CHARLOTTE PRIATNA女士，曾任MANGGA BESAR
国语堂青少年团契主席，ATHALIA学校创办人，教育与家
庭顾问。**

为已给我树立典范的朋友留感言和赠语。常言
道：“小就是美”。对我而言，不仅是如此。小代
表单纯和朴实。朴实谦虚，那就是你，许梅娘牧
师！瘦小不表示软弱，温柔不表示无力。正是在
她娇小的身躯里，许梅娘牧师拥有坚强的灵命。
就如约翰福音3:30所说的：“祂必兴旺，我必衰
微。”许梅娘牧师对服事的忠诚，在她的生命中
传递了基督的爱。恭喜你在这直达终点的信心竞
赛中，掀开了生命之新篇章。以马内利！”





赖文庆牧师

“那召你们的本是信实的、他必成就这事”

-《帖撒罗尼迦前书》5:24 -

赖文庆牧师于1955年10月3日出生在望加锡市，蒙主的恩配，与 Juniar Ibrahim 女士通过圣洁的婚礼结成连理。上帝赐给他们两个女儿，分别是 Chrisanty Victoria Lay 和 Eleosia Charistalay。赖牧师多才多艺，除了掌握多种语言外，在音乐方面也很有天赋。鲜有人知，大使命神学院的校歌是赖牧师创作的。直到现在，这首歌仍然成为该学院大学生服事上帝的一种承诺。



在上帝的带领下，完成大学学业并获得学士学位后，赖牧师在一家国内企业工作了几年，之后赖牧师便回应了上帝对他的呼召，将自己献上作上帝的仆人。赖牧师在新加坡神学院攻读神学并获得了神学硕士学位。1986



年8月，赖牧师加入了基督耶稣教会国语堂的事工的行列，成为青少年团契以及宣教部的导师。1988年，由于教会事工拓展的需求，赖牧师接受了挑战，参与了顺德地区布道所的创立工作，后来该布道所发展成基督耶稣教会国语堂第四堂会，即我们今天所知的顺德国语堂。

为了能够继续在事奉中得到装备，赖文庆牧师于1995年1月1日决定继续在美国改革宗神学院深造，

后获得宣教学博士学位。

完成博士学业后，赖牧师立即返回印度尼西亚并担任基督耶稣教会国语堂第一堂会即 Mangga Besar 堂会的牧会主任。1998年6月，赖牧师被任命为基督耶稣教会国语堂的总牧。这一年印尼正面临社会、经济、政治各个层面的危机，风云万变，再加上基督耶稣教会国语堂也处于教会领导层的艰难过渡期，为了满足当时教会非常紧迫的需求，赖文庆牧师接受了非常艰巨



Biodata Pdt. Freddy Lay



任务的挑战，在教会中兼任几个重要的职位，即耶稣基督教会国语堂主席团的主任牧师、基督耶稣教会国语堂第一堂会牧会主任以及成立不久的大使命神学院的院长。同时，在这个艰难时期，赖牧师也辅助了 Mangga Besar 国语堂教会执事的建堂事工。

唯靠主的恩典，2002年基督耶稣教会国语堂面对教会体制转型的变革，因决定成立基督耶稣教会国语堂大会，其体制也从中心化体制转变为长老大会体制。这期间，赖文庆牧师与当时的大会主席团一起为基督耶稣教会国语堂大会的成立奠定了基础，并确定了教会未来的事工方向。

赖牧师的漫长的服事生涯直达2012年9月1日时，在基督耶稣教会国语堂大会的年会上当选为该总会主席。连任两届后，2019年1月21日，赖牧师决定休长假，到卡尔文神学院做一年的访问学者。这一期间，赖牧师潜心



研究及著作。感谢上帝，因着上帝的恩福，其所著《伙伴互导》("Mentoring Companionship")一书按时完成并由美国 Thomas Nelson & Zondervan 其一部门的 WestBow Press 出版社负责发行。目前该书可通过亚

马逊和全球各大零售书店购买。

赖牧师在事奉上的非凡委身和奋斗精神令人激赏，真正凸显了忠实神仆的形象。赖牧师刻苦工作、激流勇进以及愿意随时随地服事的心态为下一代神仆树立了极佳典范。



我的服事生涯及感激之情

感谢上帝的看顾、保守和恩福，在基督耶稣教会国语堂服事35年后，今天通过教会举办的荣休礼，我很荣幸地获得了荣休称号。

我曾是一个宣教士，在泰国、缅甸和老挝三国边境地区传讲福音。虽然这宣教的事奉不长，但1986年我却以这宣教精神开始了在基督耶稣教会国语堂的事奉。



请允许我以满怀感恩之心称谢那呼召我服事祂的主，向我所亲爱的基督耶稣教会国语堂的全体弟兄姐妹、基督耶稣教会大会和各堂会属下的全体执事、神仆以及所有的同工表示最衷心的感谢。这一向以来，诸位对我个人的祷告和支持、建言和接纳以及良好的配搭，已鉴定了我在基督耶稣教会国语堂的服事生涯。借此机会，我也想对来自其他伙伴教会的大会主席表示感谢，谢谢你们这一向以来在宣教事工上与我们建立了良好的合作关系。我也特别要感谢来自国内外各个教会、基督教机构、组织团体以及所有的亲朋好友，谢谢你们多

年来为我树立了良好的榜样和楷模。我也意识到自身的不足，软弱、和缺点，若在服事中有意无意地犯错，有过疏忽和欠缺，借此机会我向大家表示万分的歉意。

经历了服事生涯中的多方挣扎及挑战，此刻，我要表达我对上帝恩典的无限感激之情，并衷心感谢我所亲爱的家人，我的妻子 Juniar Ibrahim 以及两个女儿 Chrisanty Victoria Lay 和 Eleosia Charistalay 的祈祷和陪伴。我们已一同度过了服事生涯中的酸甜苦辣，各样考验、不同的挣扎及挑战。我们实在意识到

“**若不是耶和华建造房屋，建造的人就枉然劳力。若不是耶和华看守城池，看守的人就枉然儆醒。**

- 诗篇127:1-

我的服事生涯当然不会因为今天的荣休礼而结束。我会继续执行上帝所托付给我的宣教使命，直到主呼召我回天家。

主若许可，我会更专注某方面的事奉，照主的呼召，为教会和同工们提供伙伴的服事与支持。

感言和赠语



REV. DANIEL YAW
SENIOR PASTOR FCC
(FAITH COMMUNITY CHURCH), MALAYSIA

赖文庆，朋友和辅导者

我和赖文庆牧师已经认识很久了。我是在1984年第一次遇见这位年轻人，当时我还在新加坡神学院（SBC）读书。那是我们第一次见面，从那时起我们就成了好朋友。不知不觉现在已经37年了。

在新加坡神学院的4年里，他就是我忠实的朋友。我们在一起的时间，我们经历的许多事情，不断加强我们之间的友谊。我记得我们经常在深夜里一起吃方便面（Indomie），因为当时我们各方面的条件确实是有限。这时都是非常疯狂且丰富的年代。我们互相支持，尤其是在完成期末论文和毕业论文的时候，这时候的支持真的能够证明真正朋友的支持。我们在大学里打的游戏和做的运动也是一个证据，尽管我必须谦虚地承认，我永远无法与赖牧师的技术相提并论。他在大学里也为印尼羽毛球带来了名气。

除此之外，有几次假期他来到马来西亚，来我家，认识我的家人和朋友，与他们相处。我的一个兄弟到现在仍然还记得他，并经常问：

“你最好的印尼朋友现在怎么样了？”

像其他的友谊一样，它已经在不知不觉中发展成为一种辅导者与学员的关系。虽然没有明说，但我在很多方面都认为赖文庆牧师是我在服事中的辅导者。他清晰的思维、远大高明的见识、对上帝事工上的热情，以及最重要的是，他的友好态度使这种联系一直持续到今天。

我在大大影响我个人的他身上到底看到了什么？

一为领导且很有远见的人

文庆（我经常这样称呼他）最突出的方面之一是他的领导能力。每次我去雅加达并与他相处时，我总是会带着某样东西离开他的办公室。是的，他是一个给予者——我会带着一块石头或一件木制品甚至一对贝壳回来。我相信你们能了解我的意思。但我在这里想要强调的是我会带着他的某个性格回到马来西亚。

这些年来，我将文庆视为一位领导和很有远见的人。我从他那里听到了很多关于上帝如何对他说话或如何让他看到有关事奉的异象的故事。这些故事包括基督耶稣教会国语堂蒙嘉佈厦堂会的许多宣教工作，如东努沙登加拉、丹绒槟榔的宣教工作，在雅加达建立和扩展教会的一些工作，甚至到澳大利亚、新加坡等国家建立堂会。

我记得很清楚我是这样问他的，“你从哪里获得这些异象？”（几乎带着一种羡慕和嫉妒的感觉，暗示‘为什么没有发生在我身上？’）。对我的这一问题，他回答说：“我不知道怎么说，但以理，但我心就一直告诉我要做这个……”

我记得当某些事情成就了，他便会给我打电话，兴奋地跟我讲。我记得有一次基督耶稣教会国语堂购买并赎回了悉尼的一座教堂后，当时他兴奋地说：“但以理，我有一个好消息。主带领我们在悉尼买下了一座大教堂。它不仅是一座建筑，更是上帝救赎工作的见证——他通过一个谦卑的印尼教会救赎了他的教会！”

圣经说：“没有异象，民就放肆！”这是正确的。我们确实要感谢上帝能有这位神人。

神仆和神人

最后，我想指出我好朋友文庆的另一个特点。就是他谦卑的心。如果我可以给文庆写一首诗，那就是施洗约翰的话，“他必兴旺，我必衰微”。

这话可以用来描述赖文庆牧师的特点。我相信你们都会同意我说赖牧师具有许多才能。他就像耶稣比喻中的人物，就是那一位拿到五千银子的人，领了之后他便拿去投资，又赚了五千银子。然后他把全都带到主人面前说：“都在这里，它们都是你的！”

一个“仆人”——神仆——从字面上看，他的热情和爱心都是针对他所服侍的主人，就是我们的主耶稣基督。神人就是一位只想把荣耀归给神的人。

我也听过很多次他如何将别人比自己看为重，尽管他有这么多的才能和天赋。我记得在一场羽毛球比赛中，打败对方后，他会告我“但以理，其实那位弟兄打得非常好。”我在想“我没听错吗？”我发现了很多次他也这样对待耶稣基督教会国语堂的弟兄姐妹和领袖们，他经常说“他很擅长这个，或者她就像这方面的专家，或者你在这方面做得非常好。”

我真心以及怀着感恩的心写了这些话，我能很自豪地说：“文庆确实是
我最好的朋友！”



何国立牧师

“因我活着就是基督，我死了就有益处。”

我们所认识的 Johnny Silas (何国立牧师) 的全名是 Johnny Setiawan Hermawan, 出生于万隆、一九五六年七月二十三日。妻子名叫苏生瑞，蒙赐两位儿子，大儿子名叫何昇达，已婚与容爱英，得蒙赐两位孩子：何佳婷和何天恩，他们夫妇事奉在基督耶稣教会国语堂普米思邦堂；小儿子名叫何昇全，刚与张莉莎结婚在二零二一年六月十二日。 何昇全在信望爱基督教国际学校担任为圣经讲师。

何国立牧师在一九八一年从玛琅东南亚圣道神学院以神学大专学位毕业，后从本学院在一九八四年以神学学士学位毕业。之后深造

在美国洛杉矶国际神学研究院就读并在一九九五年毕业，取得神学硕士学位。不断学习的精神带他再到玛琅东南亚圣道神学院进修并在二零一三年得了教牧学博士学位。

因为曾经在不少国内和国外的教会和各基督教机构服事，何国立牧师是一位事奉经验丰富的





牧师。以一九八一年到一九八二年五月在东加里曼丹的建道堂服事。接续在一九八二年到一九八三年在泗水事奉基督联会总会服事。之后在万隆佳音堂的荣耀堂事奉。到了二零零三年，随着神的带领就到了新加坡乌节路长老会教堂服事。因为觉得应该回到自己的故乡印尼事奉，因此在二零一三年到达雅加达卡帝尼灵粮堂服事。何国立牧师在二零一五年开始加入基督耶稣教会国语堂担任新村堂的主堂牧师。二零一七年受邀请到基督耶稣教会国语堂总会服事。因基督耶稣教会国语堂棉兰堂的需要就得收派担任贵堂的主堂牧师从二零一九年到二零二一年七月。



不但在教会的事奉经验丰富，在团契和机构也是如此。从一九八四年到一九八五年曾经担任万隆Bina Bakti 基督教学校国中的信仰老师。也曾经在一九八七年到一九九零年担任东南亚圣道神学院万隆区的校友会主席。不但这些事奉，在一九八七年到一九九三年同时担任佳音堂总会的二主席。另外，一九九七年也在万隆福音神学院成为客座教授。



事奉精神仍然燃烧。一九九七年到一九九九年受任为佳音堂总会的秘书长并连任为 佳音堂总会的执委到二零零一年位置。从一九九七年到二零零二年担任东南亚圣道神学院全国的校友会主席。真是一个漫长和丰富的成就故事，记下如何受到神使用在各地方和各方面的服事。



從一九八四年到一九八五年曾經擔任萬隆 Kristen Bina Bakti 國中的信仰老師。也曾經在一九八七年到一九九零年擔任萬隆 SAAT 畢業生的主席。不但這些事奉，在一九八七年到一九九三年同時擔任 Sinode Gereja Kristen Imanuel 的二主席。另外，一九九七年也在萬隆福音神學院成為客座教授。

事奉精神仍然燃燒。一九九七年到一九九九年受任為 Sinode Gereja Kristen Imanuel 的秘書長並連任為 Sinode GKIm 的執委到二零零一年位置。從一九九七年到二零零二年擔任 SAAT 全國畢業生的總主席。真是一個漫長和豐富的成就故事，記下如何受到神使用在各地方和各方面的服事。



我的服事生涯及感激之情



Why have you chosen me, out of million Your child to be...

(为什么从百万中的孩子，你选择了我。。。？），答案就是

奇异恩典。



那就是我的感受和经历，因为神已赐我生命并呼召我成为祂的仆人的机会。事奉神是爱神的回应，动机是因为主耶稣已先舍命除去我一切的罪恶。虽然事奉旅程中有苦与乐，但我仍学习“顺服和相信”神在任何挑战中的同在 … “不是倚靠势力，不是倚靠才能，乃是倚靠我的灵方能成事”（撒迦利亚书四6）。

时间过得真快，六十五年的岁月，事奉神四十年的旅程。今日到了退休之刻，是时候传棒

给年轻的一代。这不是事奉的终点而是刷新为了预备神将托付祂更广的旨意。

荣休不是为了庆祝神仆人事奉的成就，但是庆祝神信实的保护使我们可以完成祂已托付我们一切的事奉。神仆人的生命未结束，事奉也未结束，他仍续跟随主走十架道路。忠心到底就是忠心直到“完成得好”。 “好，你这又良善又忠心的仆人，请进到我的国度里。”

但，未到那时刻就让使徒保罗说的一句话来增添我生命的色彩，那就是“因我活着就是基督，我死了就有益处。”（腓立比书—21）

荣耀归于神





感言和赠语

PS. DEDY SUTENDI (GRACE COMMUNITY CHURCH)



对我而言，何国立牧师是牧者、导师又是朋友。开朗，与会友友好。他知道什么时候安慰，什么时候惩戒。当我们请年时，因他如此的接纳我们，我们就不怕的表白自己。

Dedy 牧师，何牧师的属灵孩子)

**PREACHER ANTHON SIMANGUNSONG
(GEREJA PRESBYTERIAN ORCHARD, SINGAPORE)**

每次提起何国立牧师，我会想起两件事：他的谦卑和相信神的权威和保护。身为牧者，何国立牧师是一位能维护和殷勤寻找主羊的仆人。邀约探访、他从未拒接，都以喜乐的心服事。我祈祷，但愿进入荣休的何国立牧师仍然成为神祝福的管道，直到有一天神说：好，你这又良善又忠心的仆人！



**PDT. EM. JOHANNES LIEM
(GKI BERINGIN, SEMARANG)**



首次认识何国立牧师是在一九七七年，那时一起在玛琅东南亚圣道神学院就读神学。他是一位很殷勤学习、刻苦面对冲击、坚强面对挑战、认真和脾气比较暴躁得人（因为曾经是个柔道）。但神已改变并使用他成为一位非凡的仆人、充满精神、耐心、友谊、开朗和事奉中守诺的人。时间转得很快，他将要到事奉的尾端，但愿在不同领域事奉岗位，您的灵仍然燃烧。

—您的朋友。



罗立国牧师

“

你当刚强壮胆！不要惧怕，也不要惊惶；因为你无论往那里去，耶和华－你的神必与你同在。”

”

罗立国牧师出生于坤甸、一九五五年五月二十六日。在一九八六年与苏生云传道结婚并蒙赐两位女儿，大女儿名叫罗爱玲，已婚与徐远，也已有一位儿子名叫徐悦；小女儿名叫罗宝玲。

罗立国牧师在玛琅东南亚圣道神学院就读神学，以一九八

四年于神学大专学位毕业，之后在一九九零年得了神学学士学位。在一九九一年到台北中华福音神学院深造并拿到文凭。含着充足自己的态度，在新加坡神学院就读到二零零二年于圣经文学硕士学位毕业。

罗立国牧师是一位充分



事奉经验的牧师。从一九八三年到三宝垄长老会 (GKI Stadion) 实习一年开始。后来到万隆圣道堂服事从一九八四年到一九九五年。以及从一九八五年到一九九八年兼任万隆圣道学校国中的校长。

一九九五年到占碑中华基督教会担任主任牧师直到二零零六年。当时也从一九九八年到二零零六年兼任占碑基督教立爱学校 (Sekolah Kristen Bina Kasih) 基金会的顾问。

迈进二零零六年，神呼召他到雅加达事奉。二零零七



BERSEHATI MELAYANI DI JAMBI

年在椰城蒙恩堂 (GKI Bungur Besar) 服事，二零零八年到印尼灵粮堂服事。二零零九年加入基督耶稣教会国语堂，服事在基督耶稣教会国语堂珊瑚新村堂到二零一一年，之后受派到PIK 布道所事奉到二零一三年。

罗立国牧师的为人和谦卑显于在顺服及愿意受派到各地去服事。二零一五年，因基督耶稣教会国语堂部利堂无主任牧师，就在二零二零年担任贵堂的主任牧师。二零二一年回到基督耶稣教会国语堂蒙嘉布厦堂服事，之后收派为基督耶稣教会国语堂顺德堂的顾问牧师直到今日。



GKY PLUIT



KEBERSAMAAN MAJELIS PURI INDAH



我的服事生涯及感激之情

1979年，我进入玛琅圣道神学院受造就，经过严格的操练，我终于得以完成神学的教育，并于1984年毕业。自1983年初，被学院差派在三宝垄长老会 (GKI Stadion) 实习一年，光阴似箭，日月如梭，不知不觉，已经在神的工场事奉了39年。当我回顾过去39年事奉的历程，那实在是神的恩典之路，因为可以走到今天，这一切都是神的恩典。结束了一年实习之后，上帝带领我在万隆圣道堂和圣道学校服事。除了在教会担任传道，也在学校兼初中校长的事工。我与苏生云传道于1986年1月24日在万隆结婚。结婚之后，蒙神恩赐两个女儿：罗爱玲与

罗宝玲。1992年5月23日，被按立为圣道堂大会的牧师。在万隆12年的服事中，实在留下许多神的大爱与恩典之痕迹。1995年为了回应上帝的呼召，我们一家人搬到占碑市，在占碑中华基督教会担任主任牧师。两年后，上帝给教会有机会设立基督教立爱学校 (Sekolah Kristen Bina Kasih)

因此，我一边牧养教会，也兼任学校基金会的顾问。11年在占碑的服事给我们留下难忘的印象和回忆，因为在那里面有神奇妙的同在和帮助。

2006年，完成了占碑的服事，并接受椰城蒙恩堂的邀请 (GKI Bungur)，在此仅事奉一年半，然后在印尼灵粮堂服事一年。

从2009年2月份开始，上帝带领我们在基督耶稣教会国语堂珊瑚新村堂会服事，然后于2011年，总堂安排我带领PIK布道所的服事。2014年，基督耶稣教会国语堂大会差遣我担任德禄贡堂会的主任牧师，由于特殊需要，在2015年，大会差遣我负责牧养部利堂会。要答应部利堂会的服事，必须经过一段不容易的过程；但是上帝透过祂的话语来肯定我，约书亚记1：9“我岂没有吩咐你么。你当刚强壮胆，不要惧怕、也不要惊惶、因为你无论往那里去、耶和华你的神必与你同在。”信实而满有慈爱的神已经帮助我们在部利堂会服事了5年，在那里我们可以看到神许多的祝福与美好的回忆。感谢赞美主，赐给我许多事奉的机会，虽然我有许多



的亏欠与软弱，神一直给予奇妙的能力，同在和帮助。

感谢良善和忠心的神。祂赐给我一个良善又忠心的师母，已经35年成为良好的帮手。因此，我要感谢我的师母，女儿和大家庭，他们一直不断给予精神和祷告的支持。也不忘记，感谢基督耶稣教会国语堂大会所给的机会与信任让我可以参与圣工。

“Emere”一词是罗马人的传统，是给予从战争中安全返回家园的士兵们表示莫大的敬意。所以大会为神仆们举行退休礼，这是一种莫大的荣幸。“退休”不是服事的尽头，乃是神永远服事祂的计划的一部分，直到我们在天上与天父相会。神的话语罗马书11：36说：“因为万有都是本于他、倚靠他、归于他。愿荣耀归给他、直到永远。阿们。荣耀归于神。





感言和赠语



林伟龙牧师（基督耶稣教会国语堂棉兰堂）

罗立国牧师是牧者和维护、关怀、带领并愿意给予初级者机会勇往向前的领导者。他是一位非凡的同工，善于讨论和分享。

黄礼慧传道（基督耶稣教会国语堂布利堂）

罗立国牧师是一位在时间、祷告、运动、纪念会友、和用饭有纪律的，然而事奉有恩赐，不容易生气。到如今，罗立国牧师仍然敏捷、精神充沛、声音嘹亮。我相信牧师将充满活力继续事奉神！



苏孝源牧师（基督耶稣教会国语堂 GREEN LAKE CITY 布道所）



十二年与罗牧师同工服事，从基督耶稣教会国语堂珊瑚新村堂到布利堂，罗牧师是一位爱家庭和正直在事奉岗位。但愿继续在不同领域和岗位事奉成为他人的祝福为得完全基督身体。





GEREJA KRISTUS YESUS

SEKRETARIAT SINODE

Jl. Mangga Besar 1 no. 74 Jakarta Barat 11180

www.gky.or.id

Email: sinode@gky.or.id

Tel: (021) 6499903